

**PERBANDINGAN METODE *INQUIRY* DAN *DISCOVERY LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATERI ARITMETIKA
SOSIAL PADA KELAS VII SMPN 2 PALOPO**



Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Meraih Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd.) pada Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

HIDAYATI
13.16.12.0025

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO 2017**

**PERBANDINGAN METODE *INQUIRY* DAN *DISCOVERY LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATERI ARITMETIKA
SOSIAL PADA KELAS VII SMPN 2 PALOPO**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Meraih Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Tadris
Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh:

**HIDAYATI
13.16.12.0025**

Dibimbing :

1. Dra. Nursyamsi, M.Pd,I
2. Alia Lestari, S.Si.,M.Si

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) INSTITUTA
GAMAISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO 2017**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "**Perbandingan Metode *Inquiry* dan *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Aritmetika Sosial pada Kelas VII SMPN 2 Palopo**" yang ditulis oleh Hidayati, dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 13.16.12.0025, mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, 21 Juni 2017 M, bertepatan dengan 26 Ramadhan 1438 H telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar S.Pd.

TIM PENGUJI

1. Dra. Nursyamsi, M.Pd.I	Ketua Sidang	(.....)
2. Alia Lestari, S.Si.,M.Si	Sekretaris Sidang	(.....)
3. Drs. H. M. Arief R, M.Pd.I	Penguji I	(.....)
4. Muh Hajarul Aswad, M.Si	Penguji II	(.....)
5. Dra. Nursyamsi, M.Pd.I	Pembimbing I	(.....)
6. Alia Lestari, S.Si.,M.Si	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,


Rektor IAIN Palopo
Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
NIP. 19691104 199403 1 004


Dekan FTIK
Drs. Nurdin K., M.Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014

PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi yang berjudul: "Perbandingan Metode *Inquiry* dan *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Aritmetika Sosial pada Kelas VII SMPN 2 Palopo."

Yang ditulis oleh:

Nama : Hidayati

Nim : 12.16.12.0025

Program Studi : Tadris Matematika

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk di ujikan di hadapan Tim Penguji Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Demikian untuk proses selanjutnya.

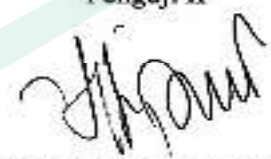
Palopo, Juni 2017

Disetujui:

Penguji I

Penguji II


Dra. H M Arief R. M.Pd.I
NIP. 19530530 198303 1 002


Muh Hajarul Aswad, M.Si.
NIP. 19821103 201101 1 004

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul: "Perbandingan Metode *Inquiry* dan *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Aritmetika Sosial pada Kelas VII SMPN 2 Palopo."

Yang ditulis oleh:

Nama : Hidayati
Nim : 12.16.12.0025
Program Studi : Tadris Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

disetujui untuk diujikan pada ujian tuntas (*Munawaziyah*).

Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, Juni 2017

Pembimbing I

Pembimbing II


Dra. Nursyamsi, M.Pd.I
NIP. 19620301198001001


Alia Lestari, S.Si., M.Si.
NIP. 19920301198001001

XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX

Sebagai salah satu bentuk pelaksanaan kegiatan sebagai dosen dan Mahasiswa Learning
Development untuk menunjang proses belajar mengajar di kelas pada tahun 2017/2018 ini
adalah:

Yang diikutinya:

Nama : **Alia Lestari**

Nim : **12.16.12.0025**

Program Studi : **Tadris Matematika**

Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

disetujui untuk diujikan pada ujian seminar hasil penelitian.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, Mei 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Nursvamsi, M.Pd.I
NIP. 19630710 199503 2 001

Alla Lestari, S.Si., M.Si.
NIP. 19770515 200912 2 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Lamp : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di-

Tempat

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan bimbingan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Hidayati
NIM : 13.16.12.0025
Program Studi : Tadris Matematika
Judul Skripsi : **“Perbandingan Metode *Inquiry* dan *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Aritmetika Sosial pada Kelas VII SMPN 2 Palopo.”**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dra. Nursyamsi, M.Pd.I

NIP: 19630710 199503 2 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Lamp : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di-

Tempat

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan bimbingan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Hidayati
NIM : 13.16.12.0025
Program Studi : Tadris Matematika
Judul Skripsi : **“Perbandingan Metode *Inquiry* dan *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Aritmetika Sosial pada Kelas VII SMPN 2 Palopo.”**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II



Alia Lestari, S.Si., M.Si

NIP: 19770515 200912 2 602

ABSTRAK

HIDAYATI, 2017. “Perbandingan Metode *Inquiry* dan *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Aritmetika Sosial pada Kelas VII SMPN 2 Palopo”, Skripsi, Program Studi Tadris Matematika, Jurusan Ilmu Keguruan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Instituti Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. (Dibimbing Oleh Dra. Nursyamsi, M.Pd,I dan Alia Lestari, S.Si.,M.Si)

Kata kunci: Perbandingan, *Inquiry*, *Discovery Learning*, Hasil Belajar.

Permasalahan pokok dalam penelitian ini yaitu (1). Bagaimana hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan metode *Inquiry*? (2). Bagaimana hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan metode *Discovery Learning*? (3). Apakah terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan menggunakan metode *Inquiry* dan yang menggunakan metode *Discovery Learning*?

Penelitian ini bertujuan: (1). Untuk mengetahui hasil belajar matematika melalui penggunaan metode *Inquiry* pada siswa kelas VII SMPN 2 Palopo, (2) Untuk mengetahui hasil belajar matematika melalui penggunaan metode *Discovery Learning* pada siswa kelas VII SMPN 2 Palopo, (3) Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar matematika yang diajar dengan metode *Inquiry* dan yang menggunakan metode *Discovery Learning* pada siswa kelas VII SMPN 2 Palopo.

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan *Pre* dan *Quasi eksperimental pre pos tes* dengan kelompok non-ekuivalen dengan populasi yaitu seluruh siswa kelas VII SMPN 2 Palopo tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 241 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *cluster random sampling* sehingga terpilih dua kelas yang menjadi sampel yaitu kelas VII_A sebagai kelas eksperimen I dengan jumlah 29 siswa dan kelas VII_B sebagai kelas eksperimen II dengan jumlah 29 siswa. Teknik pengumpulan data yaitu dengan pemberian tes dan dokumentasi. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Hasil penelitian diperoleh rata-rata nilai siswa sebelum perlakuan untuk kelas eksperimen II sebesar 63,76 dan untuk kelas eksperimen I sebesar 65,93. Dari hasil uji statistik z diperoleh $z_{hitung} = -1,61$ dengan taraf signifikan 5% dan $z_{tabel} = -1,96$, sehingga $-z_{hitung} \geq -z_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara kedua kelas. Rata-rata nilai siswa setelah perlakuan untuk kelas eksperimen II sebesar 75,66 dan untuk kelas eksperimen I sebesar 66,48. Dari hasil uji statistik z diperoleh $z_{hitung} = 4,99$ dengan taraf signifikan 5% dan $z_{tabel} = 1,96$. Jadi $z_{hitung} > z_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan metode *Discovery Learning* lebih baik dari hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan metode *Inquiry*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode *Discovery Learning* lebih baik digunakan di kelas VII dari pada metode *Inquiry*.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hidayati

Nim : 13.16.12.0025

Program Studi : Tadris Matematika

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : Perbandingan Metode *Inquiry* dan *Discovery Learning*
Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Aritmetika Sosial
pada Kelas VII SMPN 2 Palopo

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri, selain kutipan yang di tunjukan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

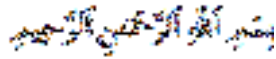
Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, Juni 2017
Yang membuat pernyataan,



Hidayati
Nim. 13 16 12 0025

PRAKATA



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ﴿لَا عُدُوَّ﴾.

Tiada untaian kata yang lebih indah selain ungkapan rasa syukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, atas segala limpahan rahmat, karunia, kesehatan, dan kekuatan serta anugerah waktu dan inspirasi yang tiada terkira besarnya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul “Perbandingan Metode *Inquiry* Dan *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Aritmetika Sosial Pada Kelas VII SMPN 2 Palopo” dengan bimbingan, arahan dan perhatian, walaupun dalam bentuk yang sederhana.

Shalawat dan salam tak lupa penulis haturkan kepada baginda Rasulullah Saw, yang merupakan suri tauladan bagi Islam selaku para pengikutnya. Kepada keluarganya, sahabatnya serta orang-orang yang senantiasa berada dijalanannya.

Dalam menyusun dan menyelesaikan karya ini, sebagai manusia yang memiliki kemampuan terbatas, tidak sedikit kendala dan hambatan yang telah dialami penulis. Akan tetapi, atas izin dan pertolongan Allah Subhanahu wa Ta'ala serta bantuan dari berbagai pihak kepada penulis, kendala dan hambatan tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Dr. Rustan S, M.Hum. selaku Wakil Rektor I, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, SE.,MM. selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Hasbi, M.Ag. selaku Wakil Rektor III yang senantiasa membina dan mengembangkan Perguruan Tinggi tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Drs. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, beserta Dr. Muhaemin, MA. selaku wakil Dekan I, Munir Yusuf, S.Ag.,M.Pd. selaku wakil Dekan II, Dra. Nursyamsi, M.Pd,I. selaku

wakil Dekan III. Yang memberi bimbingan dan motivasi dalam rangkaian proses perkuliahan sampai tahap penyelesaian studi.

3. Muhammad Hajarul Aswad, S.Pd.,M.Si selaku Ketua Prodi Pendidikan Matematika dan Hasriani Umar, S.Pd. selaku staf Prodi Matematika yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Dra. Nursyamsi, M.Pd,I selaku pembimbing I dan Alia Lestari, S.Si.,M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan saran dalam membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

5. Bapak dan Ibu dosen IAIN Palopo yang sejak awal perkuliahan telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis.

6. Dr. Masmuddin, M.Ag. selaku kepala perpustakaan IAIN Palopo beserta staf yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam mempersiapkan referensi yang berkaitan dengan tugas perkuliahan maupun dalam penyusunan tugas akhir ini.

7. Drs. H. Imran selaku Kepala Sekolah SMPN 2 Palopo, serta Kurnia Kadir, S.Pd selaku guru mata pelajaran matematika kelas VII SMPN 2 Palopo yang telah memberikan bantuan informasi, motivasi, arahan selama peneliti melaksanakan penelitian.

8. Kepada ibunda tercinta Hadawiyah dan Ayahanda Alm. Akib Aldi beserta keluarga yang selalu memberikan bimbingan dan doa restunya kepada penulis.

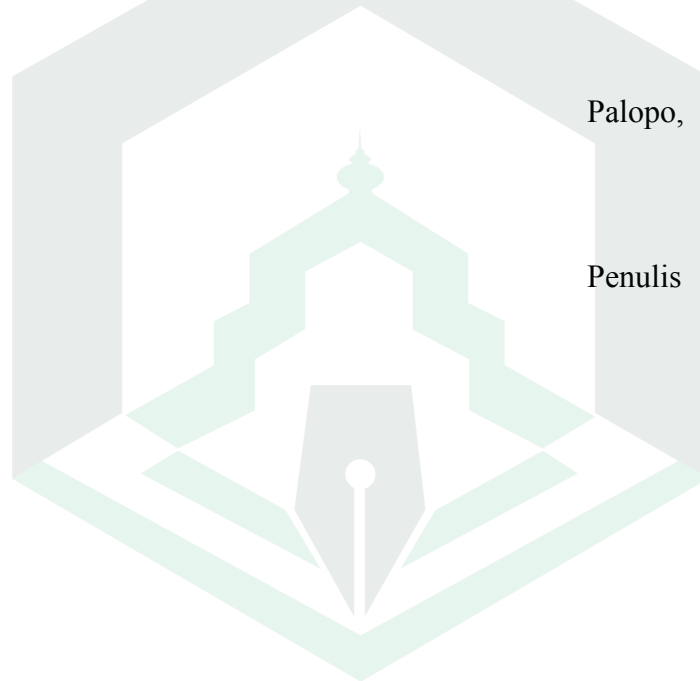
9. Kepada Kakak dan ponakanku tercinta yang telah memberikan doa dan semangat kepada penulis.

10. Seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika angkatan 2013 khususnya matematika kelas B yang telah banyak memberikan dukungan, motivasi dan bantuan selama menempuh perkuliahan dan terlibat secara tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Terlalu banyak insan yang berjasa dan mempunyai andil kepada penulis selama menempuh pendidikan di IAIN Palopo sehingga tidak akan termuat bila dicantumkan dalam ruang terbatas ini.

Penulis menyadari bahwa karya yang terlahir dari ketidak sempurnaan ini memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca. Akhirnya Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan tugas akhir ini. Mudah-mudahan dapat bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari ALLAH SWT. Aamiin Yaa Rabbal ‘Alaamiin.



Palopo,

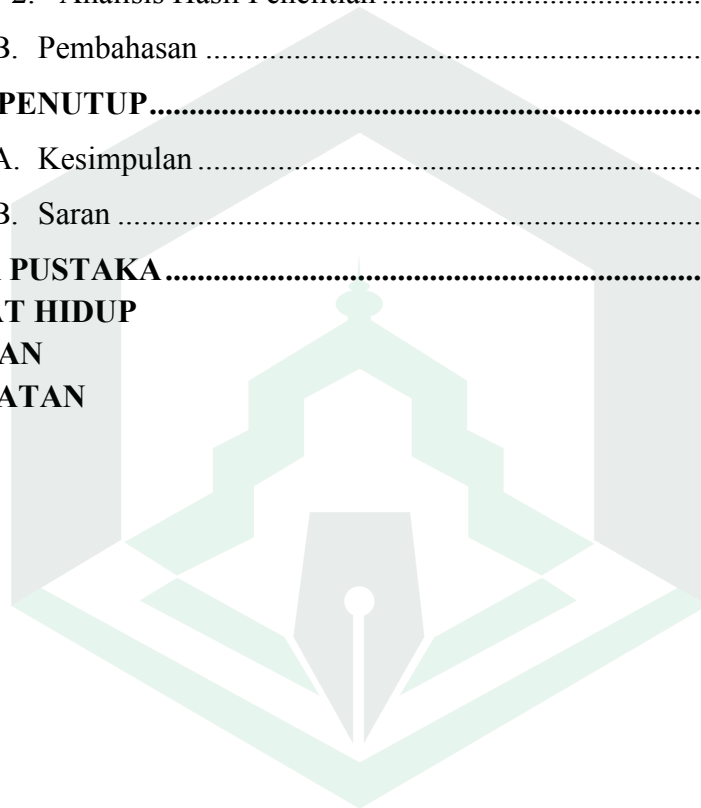
Mei 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN SAMPUL.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PENGUJI	v
PERSETUJUAN PEMBIMBING	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
ABSTRAK	viii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ix
PRAKATA.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Hipotesis Penelitian	6
D. Defenisi Operasional Variabel.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	10
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
B. Kajian Pustaka	11
1. Metode <i>Inquiry</i>	11
2. Metode <i>Discovery Learning</i>	14
3. Hasil Belajar.....	16
4. Aritmatika Sosial.....	18
C. Kerangka Pikir	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	25
B. Lokasi Penelitian.....	26

C. Populasi dan Sampel.....	26
D. Sumber Data	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Hasil Penelitian	35
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
2. Analisis Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60
RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	
PERSURATAN	



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Populasi Penelitian.....	26
3.2 Sampel Penelitian.....	27
4.1 Keadaan Pimpinan Wali Kelas dan Guru di SMP Negeri 2 Palopo Tahun 2017	37
4.2 Keadaan siswa SMP Negeri 2 Palopo.....	41
4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Palopo.....	43
4.4 Hasil Uji Coba Instrumen <i>Pre-Test</i>	44
4.5 Hasil Uji Coba Instrumen <i>Post-Test</i>	44
4.6 Deskripsi Hasil <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen I.....	45
4.7 Persentase Kategori Perolehan Hasil <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen I.....	46
4.8 Persentase Ketuntasan Hasil <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen I.....	47
4.9 Deskripsi Hasil <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen II	47
4.10 Persentase Kategori Perolehan Hasil <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen II.....	48
4.11 Persentase Ketuntasan Hasil <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen II.....	49
4.12 Deskripsi Hasil <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen I	50
4.13 Persentase Kategori Perolehan Hasil <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen I.....	51
4.14 Persentase Ketuntasan Hasil <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen I.....	51
4.15 Deskripsi Hasil <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen II.....	52
4.16 Persentase Kategori Perolehan Hasil <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen II	53
4.17 Persentase Ketuntasan Hasil <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen II	53
4.18 Hasil Perhitungan Rata-Rata Hasil Belajar siswa	56

DAFTAR GAMBAR

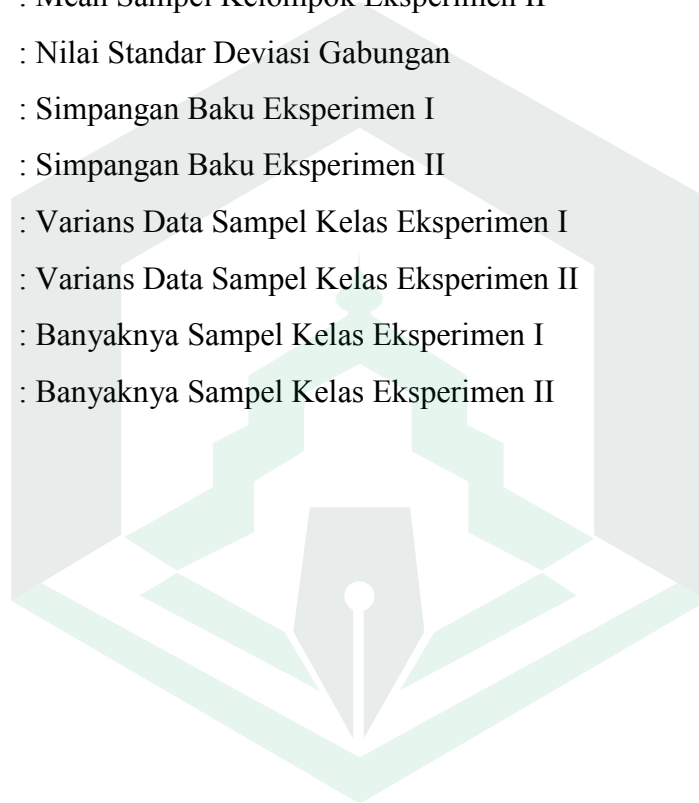
Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pikir	24
4.1 Diagram Frekuensi Hasil <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen I.....	46
4.2 Diagram Frekuensi Hasil <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen II	48
4.3 Diagram Frekuensi Hasil <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen I.....	50
4.4 Diagram Frekuensi Hasil <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen II.....	52



DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL

Cet.	: Cetak
td.	: Tidak Diterbitkan
SMPN	: Sekolah Menengah Pertama Negeri
n	: Banyaknya Sampel
r_{xy}	: Koefisien Korelasi <i>Product moment</i>
N	: Jumlah Responden (Subjek)
X	: Skor Butir
Y	: Skor Total
$\sum X$: Jumlah Skor Butir
$\sum Y$: Jumlah Skor Total
r_{11}	: Reliabilitas Instrumen
k	: Banyaknya Butir Pertanyaan atau Soal
$\sum \sigma_b^2$: Jumlah Varians Butir
σ_t^2	: Varians Total
Σ	: Epsilon (baca jumlah)
x_i	: Nilai x ke I sampai ke n
f_i	: Frekuensi Masing-Masing skor (x_i)
Z_i	: Skor Baku
x_i	: Nilai yang Diperhatikan
\bar{x}	: Nilai Rata-Rata
S	: Simpangan Baku
x^2	: Harga Chi-Kuadrat
O_i	: Frekuensi Hasil Pengamatan
E_i	: Frekuensi yang Diharapkan
v_b	: Varians Terbesar
v_k	: Varians Terkecil
n_b	: Jumlah Sampel Varians Terbesar
n_k	: Jumlah Sampel Varians Terkecil

k	: Jumlah Kelas Interval
σ_1^2	: Varians Kelompok Eksperimen II
σ_2^2	: Varians Kelompok Eksperimen I
μ_1	: Skor Rata-Rata Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Eksperimen II
μ_2	: Skor Rata-Rata Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Eksperimen I
Z	: Uji z
\bar{x}_1	: Mean Sampel Kelompok Eksperimen I
\bar{x}_2	: Mean Sampel Kelompok Eksperimen II
S_p	: Nilai Standar Deviasi Gabungan
S_1	: Simpangan Baku Eksperimen I
S_2	: Simpangan Baku Eksperimen II
S_1^2	: Varians Data Sampel Kelas Eksperimen I
S_2^2	: Varians Data Sampel Kelas Eksperimen II
n_1	: Banyaknya Sampel Kelas Eksperimen I
n_2	: Banyaknya Sampel Kelas Eksperimen II



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 01 Instrumen Soal *Pre-Test* Uji Coba
- Lampiran 02 Kunci Jawaban Instrumen Soal *Pre-Test* Uji Coba
- Lampiran 03 Daftar Nilai Tes Uji Coba Instrumen Soal *Pre-Test*
- Lampiran 04 Analisis Uji Coba Instrumen *Pre-Test*
- Lampiran 05 Instrumen Soal *Post-Test* Uji Coba
- Lampiran 06 Kunci Jawaban Instrumen Soal *Post-Test* Uji Coba
- Lampiran 07 Daftar Nilai Tes Uji Coba Instrumen Soal *Post-Test*
- Lampiran 08 Analisis Uji Coba Instrumen *Post-Test*
- Lampiran 09 Hasil *Pre-Test* Kelas Eksperimen I
- Lampiran 10 Hasil *Pre-Test* Kelas Eksperimen II
- Lampiran 11 Analisis Data *Pre-Test*
- Lampiran 12 Uji Normalitas *Pre-Test*
- Lampiran 13 Hasil *Post-Test* Kelas Eksperimen I
- Lampiran 14 Hasil *Post-Test* Kelas Eksperimen II
- Lampiran 15 Analisis Data *Post-Test*
- Lampiran 16 Uji Normalitas *Post-Test*
- Lampiran 17 Uji Homogenitas
- Lampiran 18 Uji Hipotesis

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Nita Puji, *Perbandingan Penggunaan Metode Pembelajaran Inquiry dan Penemuan (Discovery) Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa*, Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2012.
- Arifin, Bey dkk, *Terjemah Sunan Abi Daud*, Semarang: CV. Asy Syifa', 1993
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. VIII; Jakarta : Rineka Cipta, 2006
- As'ari, Abdur Rahman, Mohammad Tohir, Erik Valentino, Zainul Imron, Ibnu Taufiq, *Matematika*, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, 2016.
- Cahyo, Agus N., *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*, Jogjakarta: Diva Press, 2013.
- Creswell, John W., *Terjemahan Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, Edisi ketiga; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahnya*, Cet. I; Solo: Tiga Serangkai, 2015.
- Furqon, *Statistika Penerapan untuk Penelitian*, Cet. IX; Bandung: CV Alfabeta, 2013
- Hosnan, M., *Pendekatan Sainifik dan Konseptual dalam Pembelajaran Abad 2*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Mulyasa, E., *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, cet. 11; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajara, 2009.
- , *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Purwanto Ngalim, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Renika Cipta, 2012.
- Subana M dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Cet. II; Bandung: Pustaka Setia, 2005.

Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.

Suhaini, *Analisis Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII₅ dan VII₆ Melalui Penerapan Metode Inquiry dan Metode Problem Solving di SMPN 1 Bajo Kab. Luwu*, Palopo: STAIN Palopo, 2014.

Sunan Abu Daud/ Abu Daud Sulaiman bin Asyas Asshubuhastani. *Kitab : Ilmu/ juz 2/ no. (3641)*. Penerbit Darul Kutub Ilmiah/ Bairut-Libanon/, 1996.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Guruan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.

Trianto, *Metode-Metode Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007.

Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.



BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.¹ Sehingga dapat dikatakan bahwa pengajaran merupakan bagian dari pendidikan.

Pendidikan penting bagi umat manusia sehingga Allah swt memberikan jaminan bagi orang yang beriman dan berilmu pengetahuan dengan mengangkat martabat dan derajatnya, sebagaimana firman-Nya dalam Q.S. Al- Mujadilah/58 : 11 sebagai berikut

. . . يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ . . . ﴿١١﴾

Terjemahnya:

“. . . niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat . . .”²

Sehubungan dengan ayat sebelumnya, maka setiap umat manusia diwajibkan beriman kepada Allah dan menuntut ilmu setinggi-tingginya. Betapa dimuliakannya orang-orang yang menuntut ilmu sebagaimana hadits riwayat Abu Daud, nomor 3641 sebagai berikut:

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Guruan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 10.

²Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahnya*, 1 ed. (Solo: Tiga Serangkai, 2015), 543.

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَطْلُبُ فِيهِ عِلْمًا سَلَكَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا مِنْ طُرُقِ الْجَنَّةِ وَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَتَضَعُ أَجْنِحَتَهَا رِضًا لِطَالِبِ الْعِلْمِ وَإِنَّ الْعَالِمَ لَيَسْتَغْفِرُ لَهُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ وَالْحَيَاتَانُ فِي جَوْفِ الْمَاءِ وَإِنَّ فَضْلَ الْعَالِمِ عَلَى الْعَابِدِ كَفَضْلِ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ عَلَى سَائِرِ الْكَوَاكِبِ وَإِنَّ الْعُلَمَاءَ وَرَثَةُ الْأَنْبِيَاءِ وَإِنَّ الْأَنْبِيَاءَ لَمْ يُورَثُوا دِينَارًا وَلَا دِرْهَمًا وَرَثُوا الْعِلْمَ فَمَنْ أَخَذَهُ أَخَذَ بِحِطِّهِ وَافِرٍ

Artinya :

“Barangsiapa meniti jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah akan mempermudahnya jalan ke surga. Sungguh, para Malaikat merendahkan sayapnya sebagai keridhaan kepada penuntut ilmu. Orang yang berilmu akan dimintakan maaf oleh penduduk langit dan bumi hingga ikan yang ada di dasar laut. Kelebihan seorang alim dibanding ahli ibadah seperti keutamaan rembulan pada malam purnama atas seluruh bintang. Para ulama adalah pewaris para nabi, dan para nabi tidak mewariskan dinar dan dirham, mereka hanyalah mewariskan ilmu. Barangsiapa mengambilnya maka ia telah mengambil bagian yang banyak”³

Mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan salah satunya adalah mata pelajaran matematika. Peran matematika telah di jelaskan dalam al-qur'an sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Qamar/54:49.

إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ ﴿٤٩﴾

Terjemahnya:

“Sesungguhnya Kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran”⁴

Ayat ini menjelaskan bahwa segala sesuatu yang ada di alam ini ada ukurannya, ada hitungan-hitungannya, ada rumusnya, atau ada persamaannya. Sehingga matematika merupakan salah satu cabang ilmu yang sangat penting karena matematika sebagai mata pelajaran yang memungkinkan untuk

³Sunan Abu Daud/ Abu Daud Sulaiman bin Asyas Asshubuhastani, *Kitab : Ilmu/ juz 2/ no. (3641)* (Penerbit Darul Kutub Ilmiah/ Bairut-Libanon/, 1996).

⁴Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahnya*, 530.

mengembangkan kemampuan berpikir dan merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, matematika perlu diajarkan pada semua jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi. Meskipun matematika telah dikenal sejak awal, namun dalam kenyataannya masih banyak siswa yang kurang mampu menguasainya. Hal tersebut mengakibatkan hasil belajar matematika menjadi rendah.

Rendahnya hasil belajar siswa dalam bidang matematika karena siswa kurang memahami konsep yang telah diajarkan, sehingga siswa kurang aktif dan merasa bosan atau jenuh dalam proses pembelajaran, ini terjadi karena proses pembelajaran sangat monoton. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi siswa dalam belajar seperti faktor internal (faktor dari dalam), faktor eksternal (faktor dari luar), dan faktor pendekatan belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dilakukan suatu usaha dalam pembelajaran matematika dalam rangka untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga peran guru sangat diperlukan dalam keberhasilan pembelajaran. Guru dikatakan berhasil dalam mengajar jika tujuan-tujuan pembelajaran sudah tercapai. Hasil kegiatan pembelajaran tentu saja diketahui setelah dilakukan evaluasi dengan soal yang sesuai dengan rumusan beberapa tujuan pembelajaran. Kreatifitas guru dalam memilih metode pembelajaran sangat diperlukan. Selain itu metode pembelajaran yang digunakan harus lebih menarik serta dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran.

Peneliti kemudian mencoba untuk mencari metode-metode yang sesuai dengan keadaan siswa dan mampu menunjang keberhasilan siswa. Dalam

penelitian ini, peneliti akan membandingkan beberapa metode pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Adapun metode pembelajaran yang dipilih oleh peneliti adalah metode *Inquiry* dan metode *Discovery Learning*.

Metode *Inquiry* adalah istilah dalam bahasa Inggris, ini merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan guru untuk mengajar di depan kelas. Adapun pelaksanaannya, guru membagi tugas meneliti suatu masalah ke kelas. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, dan masing-masing kelompok mendapat tugas tertentu yang harus dikerjakan. Kemudian mereka mempelajari, meneliti dan membahas tugasnya di dalam kelompok. Setelah hasil kerja mereka dalam kelompok didiskusikan, kemudian dibuat laporan yang tersusun dengan baik.⁵

Metode *Inquiry* dapat memfasilitasi secara utuh dalam mempersiapkan siswa pada situasi untuk melakukan eksperimen sendiri secara luas. Pada proses *Inquiry* siswa dituntut untuk merumuskan permasalahan, mengelolah, dan memecahkan, agar siswa dapat menemukan sendiri konsep-konsep yang sesuai.

Metode pembelajaran berbasis penemuan atau *Discovery Learning* adalah metode mengajar yang mengatur pembelajaran sedemikian rupa sehingga siswa memperoleh pengetahuan sebelumnya yang belum diketahuinya tidak melalui pemberitahuan, namun ditemukan sendiri. Dalam pembelajaran *Discovery*, kegiatan atau pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa, sehingga siswa dapat menemukan konsep-konsep dan prinsip-prinsip melalui proses mentalnya sendiri. Dalam menemukan konsep, siswa melakukan pengamatan,

⁵Roestiyah N.K., *Strategi Belajar Mengajar*, 8 ed. (Jakarta: Renika Cipta, 2012), 75.

menggolongkan, membuat dugaan, menjelaskan, menarik kesimpulan dan sebagiannya untuk menemukan beberapa konsep atau prinsip.⁶

Metode pembelajaran berbasis penemuan atau *Discovery Learning*, dilaksanakan dengan interaksi antar guru dengan siswa dalam kelas. Tujuannya untuk saling mempengaruhi, dimana guru memancing siswa untuk berpikir dengan pertanyaan-pertanyaan terfokus sehingga siswa dapat memahami konsep tertentu dan belajar menemukan cara memecahkan suatu masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti melakukan penelitian dengan judul “**Perbandingan Metode *Inquiry* dan *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Aritmetika Sosial pada Kelas VII SMPN 2 Palopo**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan metode *Inquiry*?
2. Bagaimana hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan metode *Discovery Learning*?
3. Apakah terdapat perbandingan hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan menggunakan metode *Inquiry* dan yang menggunakan metode *Discovery Learning*?

⁶ Agus N. Cahyo, *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler* (Jogjakarta: Diva Press, 2013: 100).

C. Hipotesis Penelitian

Upaya untuk menemukan jawaban dalam penelitian ini, penulis mengajukan hipotesis sebagai jawaban sementara masalah yang telah dirumuskan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah : “hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan metode *Discovery Learning* lebih baik dari hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan metode *Inquiry*”. Untuk kepentingan statistiknya digunakan uji hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 = Rata-rata hasil belajar matematika siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Discovery Learning*.

μ_2 = Rata-rata hasil belajar matematika siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Inquiry*.

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$ berarti rata-rata hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan metode *Discovery Learning* kurang baik dari atau sama dengan hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan metode *Inquiry*.

$H_1 : \mu_1 > \mu_2$ berarti rata-rata hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan metode *Discovery Learning* lebih baik dari hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan metode *Inquiry*.

D. Defenisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Pembahasan

1. Metode *Inquiry*

Metode *Inquiry* merupakan metode penyelidikan yang melibatkan proses mental dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Mengajukan pertanyaan.
- b. Merumuskan masalah yang ditemukan.
- c. Merumuskan hipotesis.
- d. Merancang dan melakukan eksperimen.
- e. Mengumpulkan dan menganalisis data.

2. Metode *Discovery Learning*

Penelitian ini menggunakan metode *Discovery Learning*. Dimana siswa dibimbing untuk menemukan penyelesaian dari persoalan atau lembar kerja siswa dengan mengikuti petunjuk dan menemukan sendiri penyelesaiannya.

3. Hasil belajar

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perolehan hasil belajar siswa dalam bentuk angka atau nilai yang telah dicapai oleh siswa setelah diajarkan dengan menggunakan metode *Inquiry* dan *Discovery Learning* pada materi Aritmetika sosial.

4. Aritmetika sosial

Aritmetika sosial merupakan cabang ilmu matematika yang mempelajari tentang matematika sosial yang diberikan kepada kedua kelas eksperimen untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa.

E. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi perbedaan penggunaan metode *Inquiry* dan *Discovery Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa, secara khusus penelitian ini bertujuan, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar matematika melalui penggunaan metode *Inquiry* pada siswa kelas VII SMPN 2 Palopo.
2. Untuk mengetahui hasil belajar matematika melalui penggunaan metode *Discovery Learning* pada siswa kelas VII SMPN 2 Palopo.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar matematika yang menggunakan metode *Inquiry* dan yang menggunakan metode *Discovery Learning* pada siswa kelas VII SMPN 2 Palopo.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dan dapat dicapai dari hasil penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis adalah sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika, utamanya pada hasil belajar matematika siswa melalui metode pembelajaran *Inquiry* dan *Discovery Learning*. Secara khusus hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai langkah untuk mengembangkan penelitian – penelitian yang sejenis, serta dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan pembelajaran matematika.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Memberikan wawasan kepada guru tentang penerapan metode pembelajaran *Inquiry* dan *Discovery Learning*, sehingga dalam proses pembelajaran tidak hanya menggunakan satu metode pembelajaran saja dan bukan hanya untuk mata pelajaran saja tetapi juga dapat diterapkan pada mata pelajaran lainnya yang sesuai dengan kondisi belajar siswa.

2) Bagi Siswa

Dengan dilaksanakannya penelitian diharapkan siswa dapat menguasai pelajaran dengan metode yang ada.

3) Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini sekolah dapat mengetahui metode yang terbaik untuk direalisasikan dalam proses pembelajaran dan memberi sumbangan informasi untuk meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah.

4) Bagi Peneliti

Peneliti dapat menambah wawasan, bahan pertimbangan dan sebagai masukan atau referensi untuk penelitian lebih lanjut.

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum penulis mengadakan penelitian tentang pembelajaran metode *Inquiry* dan *Discovery Learning*, telah ada beberapa penelitian terdahulu yang sejenis atau memiliki kaitan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Suhaini dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII₅ dan VII₆ Melalui Penerapan Metode *Inquiry* dan Metode *Problem Solving* di SMPN 1 Bajo Kab. Luwu” menyimpulkan bahwa:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa setelah penerapan metode *Inquiry* mengalami peningkatan yang signifikan dengan nilai rata-rata 78,47. Sementara hasil belajar matematika siswa setelah penerapan metode *Problem Solving*, juga mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 71.18. berdasarkan hasil perhitungan statistik inferensial diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ yang menyebabkan H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa kelas VII yang diajar dengan metode *Inquiry* dan metode *Problem Solving* di SMPN 1 Bajo Kab. Luwu.¹

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nita Puji Agustin dalam skripsinya yang berjudul “Perbandingan Penggunaan Metode Pembelajaran *Inquiry* dan Penemuan (*discovery*) Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa” menyimpulkan bahwa:

Hasil analisis indeks gain dengan menggunakan uji *Mann-Whitney* menunjukkan bahwa $0,04 < 0,05$, Ini menunjukkan bahwa signifikansi $< 0,05$ berarti terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa antara yang menggunakan metode *Inquiry* dengan metode penemuan. Berdasarkan

¹ Suhaini, *Analisis Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII₅ dan VII₆ Melalui Penerapan Metode Inquiry dan Metode Problem Solving di SMPN 1 Bajo Kab. Luwu*, (Palopo: STAIN Palopo, 2014)

rata-rata indeks gain kemampuan pemahaman konsep siswa yang memperoleh pembelajaran matematika dengan menggunakan metode *Inquiry* lebih baik dari pada kemampuan pemahaman konsep siswa yang mengikuti pembelajaran matematika metode penemuan. Hal ini berdasarkan nilai indeks gain kelas eksperimen pertama lebih tinggi (0,76) dibandingkan dengan kelas eksperimen kedua (0,66).²

Berdasarkan penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa peneliti pertama membahas tentang “Analisis Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII₅ dan VII₆ Melalui Penerapan Metode *Inquiry* dan Metode *Problem Solving* di SMPN 1 Bajo Kab. Luwu ”, dan peneliti kedua membahas tentang “Perbandingan Penggunaan Metode Pembelajaran *Inquiry* dan Penemuan (*Discovery*) Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa” sedangkan peneliti disini akan membahas tentang “Perbandingan Metode *Inquiry* dan *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Aritmetika Sosial Pada Kelas VII SMPN 2 Palopo”

B. Kajian Pustaka

1. Metode *Inquiry*

a. Pengertian metode *Inquiry*

Inquiry adalah istilah dalam bahasa inggris, ini merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan guru untuk mengajar didepan kelas.³

Menurut E. Mulyasa *Inquiry* adalah cara menyadari apa yang telah dialami. Sistem pembelajaran ini menuntut siswa pada situasi yang melibatkan

² Nita Puji Agustin, *Perbandingan Penggunaan Metode Pembelajaran Inquiry dan Penemuan (Discovery) Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa*, (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2012). (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2012).

³Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar*, 8 ed. (Jakarta: Renika Cipta, 2012), 75.

mereka pada kegiatan intelektual, dan memproses pengalaman belajar menjadi sesuatu yang bermakna.⁴

Inquiry adalah suatu pembelajaran yang menuntut siswa terlibat dalam melakukan eksperimen sendiri secara luas untuk mengumpulkan informasi dan memproses pengalaman belajar menjadi sesuatu yang bermakna.

Inquiry menyediakan siswa beraneka ragam pengalaman kongkrit dan pembelajaran aktif yang mendorong dan memberikan peluang kepada siswa untuk mengambil inisiatif dalam mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, pengambilan keputusan serta penelitian mereka.

b. Langkah-langkah pelaksanaan *Inquiry*

Menurut Gulo sebagaimana yang dikutip Trianto menyatakan bahwa kemampuan yang diperlukan untuk melaksanakan pembelajaran *Inquiry* adalah sebagai berikut:⁵

1) Mengajukan pertanyaan atau permasalahan.

Kegiatan *Inquiry* dilaksanakan ketika pertanyaan atau permasalahan diajukan. Untuk meyakinkan pertanyaan sudah jelas, pertanyaan tersebut dituliskan dipapan tulis, kemudian siswa diminta untuk merumuskan hipotesis.

2) Merumuskan hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas pertanyaan atau solusi permasalahan yang dapat diuji dengan data. Untuk memudahkan proses ini, guru menanyakan kepada siswa gagasan mengenai hipotesis yang mungkin. Dari

⁴E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, 11 ed. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 235.

⁵Trianto, *Metode-Metode Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007), 135.

semua gagasan yang ada, dipilih salah satu hipotesis yang relevan dengan permasalahan yang diberikan.

3) Mengumpulkan data

Hipotesis digunakan untuk menuntun proses pengumpulan data. Data yang dihasilkan dapat berupa tabel, matriks atau grafik.

4) Analisis data

Siswa bertanggung jawab menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan menganalisis data yang telah diperoleh. Faktor penting dalam menguji hipotesis adalah pemikiran 'benar' atau 'salah'. Setelah memperoleh kesimpulan dari data percobaan, siswa dapat menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Bila ternyata hipotesis itu salah atau ditolak, siswa dapat menjelaskan sesuai dengan proses *Inquiry* yang telah dilakukan.

5) Membuat kesimpulan

Langkah penutup dari pembelajaran *Inquiry* adalah membuat kesimpulan sementara berdasarkan data yang diperoleh siswa.

Inquiry memberikan peluang kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan melaporkan hasil-hasil kerja mereka. *Inquiry* memungkinkan guru mengenal siswa, apa yang siswa ketahui dan bagaimana pikiran siswa bekerja, sehingga guru dapat menjadi fasilitator yang lebih efektif.

Prinsipnya, seluruh proses pembelajaran dapat membantu siswa menjadi mandiri, percaya diri dan yakin pada kemampuan intelektualnya sendiri untuk terlibat secara aktif. Peran guru adalah menjadi fasilitator dalam proses pembelajaran.

Tetapi bukan hanya membagikan pengetahuan, namun guru juga harus memfokuskan pada tujuan pembelajaran, yaitu mengembangkan tingkat berpikir yang lebih tinggi dan keterampilan berpikir kritis siswa. Setiap pertanyaan yang diajukan siswa sebaiknya tidak langsung dijawab oleh guru, namun siswa diarahkan untuk berpikir tentang jawaban dan pertanyaan tersebut.

2. Metode *Discovery Learning*

a. Pengertian *Discovery Learning*

Discovery Learning adalah proses mental dimana siswa mampu mengasimilasikan suatu konsep atau prinsip. Proses mental yang dimaksud antara lain: mengamati, mencerna, mengerti, menggolong-golongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, membuat kesimpulan, dan sebagainya.⁶ Menurut Budiningsih metode *Discovery Learning* adalah memahami konsep, arti, dan hubungan, melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan.⁷

Penemuan (*discovery*) merupakan suatu metode pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan pandangan konstruktivisme. Metode ini menekankan pentingnya pemahaman struktur atau ide-ide penting terhadap suatu disiplin ilmu, melalui keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.⁸

⁶ Agus N. Cahyo, *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler* (Jogjakarta: Diva Press, 2013: Diva Press, 2013), 101.

⁷Ibid.

⁸M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Konseptual dalam Pembelajaran Abad 2* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 280.

Beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Discovery Learning* adalah metode pembelajaran yang mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam menemukan suatu konsep baru yang kemudian digabungkan dengan konsep sebelumnya yang sudah diketahui.

Discovery Learning merupakan suatu proses pembelajaran yang melibatkan siswa dalam proses mental dimana siswa mampu mengasimilasikan dan memahami konsep, melalui suatu proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan.

Dengan teknik tersebut, siswa dibiarkan mengalami proses penemuan sendiri untuk menemukan sebuah konsep atau hasil, disini guru hanya membimbing dan mempengaruhi pikiran siswa untuk memahami dan mengkontruksikan konsep serta belajar menemukan sesuatu untuk memecahkan masalah.

b. Penerapan metode *Discovery Learning*

Penerapan metode *Discovery Learning* dilaksanakan dengan dua tahap, dimana dua tahap tersebut antara lain:⁹

1) Tahap persiapan dalam penerapan metode *Discovery Learning*

Tahap persiapan dalam penerapan metode *Discovery Learning*, adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan tujuan pembelajaran.
- b) Melakukan identifikasi karakteristik siswa (kemampuan awal, minat, gaya belajar dan sebagainya).

⁹Agus N. Cahyo, *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*, 248.

- c) Memilih konsep pembelajaran.
- d) Menentukan topik-topik yang harus dipelajari siswa secara induktif (dari contoh-contoh generalisasi).
- e) Mengembangkan bahan-bahan belajar yang berupa contoh-contoh, ilustrasi, tugas dan sebagainya untuk dipelajari siswa.
- f) Mengatur topik-topik pelajaran dari yang sederhana ke kompleks, dari yang kongkrit ke abstrak, atau dari tahap enaktif, ikonik sampai ke simbolik
- g) Melakukan penilaian proses dan hasil belajar siswa.

2) Prosedur penerapan *Discovery Learning*

Prosedur penerapan metode *Discovery Learning* dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a) *Stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan)
- b) *Problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah)
- c) *Data collection* (pengumpulan data)
- d) *Data processing* (pengolahan data)
- e) *Verification* (pembuktian)
- f) *Generalization* (menarik kesimpulan atau generalisasi)

3. Hasil belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan perubahan input secara fungsional.¹⁰ Dalam proses pembelajaran siswa berubah

¹⁰Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajaran, 2009), 44.

perilakunya dibanding sebelumnya. Belajar dilakukan agar adanya perubahan perilaku siswa yang merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar. Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.¹¹

Hasil belajar adalah hasil-hasil pelajaran yang telah diberikan oleh guru kepada siswanya, atau oleh dosen kepada mahasiswa, dalam jangka waktu tertentu.¹² Menurut Gagne, hasil belajar adalah terbentuknya konsep, yaitu kategori yang kita berikan pada stimulus yang ada di lingkungan, yang menyediakan skema yang terorganisasi untuk mengasimilasi stimulus-stimulus baru dan menentukan hubungan di dalam dan diantara kategori-kategori.¹³

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.¹⁴ Hasil belajar bertujuan untuk mengetahui pencapaian tujuan pendidikan. Hasil belajar dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, efektif dan psikomotorik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan perilaku siswa berubah, perilaku siswa berubah karena telah menguasai materi pelajaran yang telah diberikan dalam proses pembelajaran dikelas.

¹¹Ibid., 45.

¹²Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 33.

¹³Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, 45.

¹⁴Ibid., 54.

4. Aritmetika Sosial

a. Memahami keuntungan dan kerugian

1) Persentase keuntungan

Persentase keuntungan digunakan untuk mengetahui persentase keuntungan dari suatu penjualan terhadap modal yang dikeluarkan.¹⁵

Misal: PU = Persentase keuntungan

HB = Harga beli (modal)

HJ = Harga jual (total pemasukan)

Persentase keuntungan dapat ditentukan dengan rumus:

$$PU = \frac{HJ - HB}{HB} \times 100\%$$

Contoh 1:

Pak Dedi membeli suatu motor bekas dengan harga Rp 4.000.000. Dalam waktu satu minggu motor tersebut dijual kembali dengan harga Rp4.200.000. Tentukan persentase keuntungan Pak Dedi.

Penyelesaian:

Sebelum menentukan persentase keuntungan, kita menentukan keuntungan (U) yang diperoleh Pak Dedi lebih dulu.

$$\begin{aligned} i) U &= HJ - HB \\ &= 4.200.000 - 4.000.000 \\ &= 200.000 \end{aligned}$$

¹⁵Abdur Rahman As'ari et al., *Matematika* (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, 2016), 67.

$$\begin{aligned}
 ii) \text{ } PU &= \frac{U}{HB} \times 100\% \\
 &= \frac{200.000}{4.000.000} \times 100\% \\
 &= 5\%
 \end{aligned}$$

Jadi persentase keuntungan yang diperoleh Pak Dedi adalah 5%

2) Persentase kerugian

Persentase kerugian digunakan untuk mengetahui persentase kerugian dari suatu penjualan terhadap modal yang dikeluarkan.

Misal: PR = Persentase kerugian

HB = Harga beli (modal)

HJ = Harga jual (total pemasukan)

Persentase kerugian dapat ditentukan dengan rumus:

$$PR = \frac{HB - HJ}{HB} \times 100\%$$

Karena yang dihitung adalah persentasenya, maka orang dengan keuntungan lebih besar belum tentu persentase keuntungannya juga lebih besar.

Contoh 2:

Pak Rudi membeli sepetak tanah dengan harga Rp 40.000.000. Karena terkendala masalah keluarga, Pak Rudi terpaksa menjual tanah tersebut dengan harga Rp 38.000.000. Tentukan persentase kerugian yang ditanggung oleh Pak Rudi.

Penyelesaian:

Sebelum menentukan persentase kerugian, kita menentukan kerugian (R) yang diperoleh Pak Rudi lebih dulu.

$$i) \text{ } R = HJ - HB$$

$$= 40.000.000 - 38.000.000$$

$$= 2.000.000$$

$$ii) PR = \frac{R}{HB} \times 100\%$$

$$= \frac{2.000.000}{38.000.000} \times 100\%$$

$$= 5\%$$

Jadi, persentase kerugian yang ditanggung oleh Pak Rudi adalah 5%.

b. Menentukan bunga tunggal

Secara umum **bunga** dapat diartikan sebagai jasa berupa uang yang diberikan oleh pihak peminjam kepada pihak yang meminjamkan modal atas persetujuan bersama.

Ada kalanya juga **bunga** dapat diartikan sebagai jasa berupa uang yang diberikan oleh pihak bank yang menabung atas persetujuan bersama.

Dalam dunia ekonomi sebenarnya terdapat **bunga majemuk** dan **bunga tunggal**. Namun bunga yang akan dibahas dalam pembahasan ini hanya bunga tunggal saja. Sehingga jika ada istilah **bunga** pada materi ini, yang dimaksud adalah bunga tunggal. Besarnya bunga biasanya berbeda untuk setiap bank, sesuai dengan kebermanfaatan uang dan kesepakatan kedua pihak.

1) Bunga tunggal

Contoh 3:

Pak Rudi berencana membangun usaha produksi sepatu di daerah Tanggulangin Sidoarjo. Untuk memenuhi kebutuhan modalnya, Pak rudi berencana meminjam uang di Bank sebesar Rp200.000.000 dengan jangka waktu peminjaman selama 1

tahun (12 bulan). Ada dua bank yang menawarkan bantuan modal kepada Pak Rudi.

Bank 1 memberikan bunga sebesar 20% per tahun.

Bank 2 memberikan bunga sebesar 2% per bulan.

Bank 3 memberikan bunga sebesar Rp 23.000.000 per tahun untuk pinjaman sebesar Rp 200.000.000.

Ketiga Bank tersebut memberi persyaratan untuk mengangsur tiap bulan dengan nominal tetap. Jika kalian adalah Pak Rudi, maka Bank mana yang akan kalian pilih untuk meminjam modal usaha?

Penyelesaian:

Pada kasus tersebut, mari kita uraikan besarnya bunga yang harus kita tanggung dari meminjam uang tersebut.

- Bunga di Bank I = $20\% \times 200.000.000 = 40.000.000$ (selama 1 tahun)
- Bunga di Bank II = $2\% \times 200.000.000 = 4.000.000$ (selama 1 bulan)

Ingat, besarnya persentase bunga yang diberikan oleh Bank II adalah dalam satuan bulan, sehingga jika langsung kita kalikan dengan besarnya modal, maka didapat nominal bunga dalam satuan bulan juga. Karena Pak Rudi berencana meminjam selama 12 bulan, maka besarnya bunga menjadi $4.000.000 \times 12 = 48.000.000$.

- Bunga di Bank III

Bunga di Bank III adalah 23.000.000 per tahun untuk setiap pinjaman 200.000.000. Dengan kata lain, bunga selama 2 tahun adalah $23.000.000 \times 2 = 46.000.000$.

Dengan memperhatikan nominal, bunga yang harus kita tanggung jika kita meminjam modal di Bank I, Bank II dan Bank III tersebut tentu kita akan memilih meminjam di Bank I karena beban bunga yang harus kita tanggung adalah paling ringan.

2) Diskon (potongan)

Saat kita pergi ke toko, minimarket, supermarket, atau tempat-tempat jualan lainnya kadang kita menjumpai tulisan Diskon 10%, 20%, dan 50%. Secara umum, diskon merupakan potongan harga yang diberikan oleh penjual terhadap suatu barang.

Contoh 4:

Suatu barang bertuliskan harga Rp 200.000 dengan diskon 15%. Ini berarti barang tersebut mendapatkan potongan sebesar $15\% \times 200.000 = 30.000$. sehingga harga barang tersebut setelah dipotong adalah $200.000 - 30.000 = 170.000$.

3) Pajak

Jika Diskon adalah potongan atau pengurangan nilai terhadap nilai atau harga awal, maka sebaliknya pajak adalah besaran nilai suatu barang atau jasa yang wajib dibayarkan oleh masyarakat kepada Pemerintah. Dalam transaksi jual beli terdapat jenis pajak yang harus dibayar oleh pembeli, yaitu Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) adalah pajak yang harus dibayarkan oleh pembeli kepada penjual atas konsumsi/pembelian barang atau jasa. Biasanya besarnya PPN adalah 10% dari harga jual.

Contoh 5:

Seorang menjual suatu barang dengan harga Rp 200.000 (tanpa pajak). Barang tersebut dibeli oleh seseorang dengan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) 10%. Sehingga uang yang harus dibayarkan oleh pembeli (termasuk pajak) adalah $100\% + 10\% \times 200.000 = 220.000$.

Jenis pajak berikutnya yang terkait dengan transaksi jual beli yaitu pajak UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). Besarnya pajak UMKM sebesar 1% dari nilai Omzet. Omzet adalah jumlah uang hasil penjualan barang dagangan tertentu selama suatu masa jual (satu hari/satu bulan/satu tahun).

Contoh 6:

Pak Agus berhasil menjual bakso setiap hari sebanyak 1.000 mangkok dengan harga per mangkok Rp 10.000. Untuk menarik pelanggan, Pak Agus memberikan diskon 10% setiap mangkoknya. Berapakah pajak UMKM yang harus dibayar Pak Agus dalam satu bulan?

Penyelesaian:

- Omzet sehari = $1.000 \times (\text{Rp } 10.000 \times (100\% - 10\%)) = 1.000 \times 9.000 = 9.000.000$
- Omzet sebulan = $9.000.000 \times 30 = 270.000.000$
- Pajak UMKM = Omzet sebulan \times tarif pajak UMKM

$$= 270.000.000 \times 1\%$$

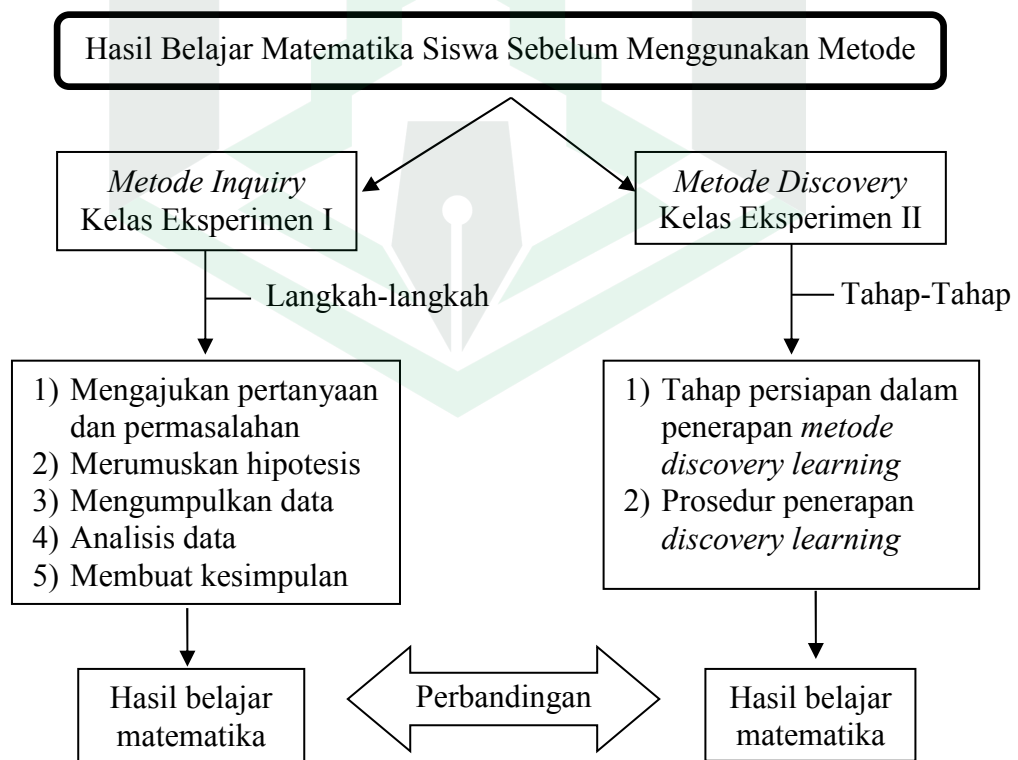
$$= 2.700.000$$

Jadi Pak Agus harus menyetor pajak UMKM atas usahanya sebesar Rp 2.700.000 sebulan ke kas Negara melalui kantor Bank terdekat.

C. Kerangka Pikir

Proses pembelajaran matematika dalam lembaga pendidikan formal yang masih menggunakan metode-metode konvensional yang berorientasi pada guru akan memosisikan siswa menjadi pasif. Pada pembelajaran matematika untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal, banyak dipengaruhi oleh komponen pembelajaran salah satunya adalah lingkungan belajar.

Proses pembelajaran metode *Inquiry* dan *Discovery Learning* merupakan kegiatan belajar matematika siswa, agar siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran dan memperoleh hasil yang optimal. Berikut ini skema kerangka berpikir yang digunakan peneliti:



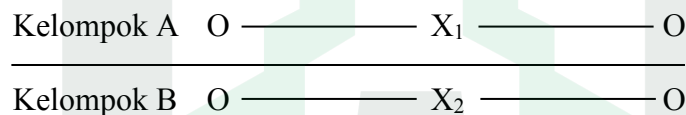
Gambar 2.1
Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan pedagogik dan pendekatan psikologi. Pendekatan pedagogik adalah usaha untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang kepribadian, akademik dan sosial. Sedangkan pendekatan psikologi adalah usaha untuk menciptakan situasi yang mendukung siswa untuk mengembangkan kemampuan akademik, sosial dan emosi dengan tujuan untuk membentuk pola pikir siswa. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan tipe eksperimen menggunakan desain dapat dilihat sebagai berikut:



Keterangan :

O = Tes

X₁ = Penerapan metode *Inquiry*

X₂ = Penerapan metode *Discovery Learning*

Desain penelitian ini merupakan modifikasi rancangan *Pre* dan *Quasi eksperimental pre pos tes* dengan kelompok non-ekuivalen.¹ Dimana penelitian ini melibatkan dua kelas eksperimen yaitu kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II. Kelas eksperimen I menerapkan metode *Inquiry*, sedangkan kelas eksperimen

¹ John W. Creswell, *Terjemahan Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, 3 ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 241.

II menggunakan metode *Discovery Learning* dalam pembelajaran matematika materi aritmetika sosial pada kelas VII SMPN 2 Palopo.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Palopo semester genap tahun ajaran 2016/2017 dengan batasan lokasi penelitian adalah siswa kelas VII SMPN 2 Palopo.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa Kelas VII SMPN2 Palopo. Siswa kelas VII SMPN 2 Palopo terdiri dari lima kelas dengan rincian kelas yaitu:

Tabel 3.1: Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	VII _A	29
2	VII _B	29
3	VII _C	27
4	VII _D	31
5	VII _E	30
6	VII _F	29
7	VII _G	34
8	VII _H	32
Jumlah		241

Sumber Data :Tata Usaha SMPN 2 Palopo: Tahun 2017

b. Sampel

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan *cluster random sampling* atau dengan cara diundi karena berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, siswa kelas VII

memiliki populasi yang homogen. Setelah diundi didapatkan dua kelas yaitu kelas VII_A sebagai kelas eksperimen I dengan jumlah siswa sebanyak 29 orang dan kelas VII_B sebagai kelas eksperimen II dengan jumlah siswa sebanyak 29 orang.

Adapun sampel dalam penelitian ini secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2: Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jenis Perlakuan
1	VII _A	29	Diterapkan metode pembelajaran <i>Inquiry</i>
2	VII _B	29	Diterapkan metode pembelajaran <i>Discovery Learning</i>

D. Sumber Data

Pengumpulan data dapat diperoleh dari berbagai sumber, cara, dan setting. Jika dilihat dari sumber data, maka pengumpulan data dapat melalui dua sumber, yaitu:

- a. Sumber primer, dalam hal ini yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Adapun data primer dalam penelitian ini yaitu data tentang siswa kelas VII_A dan VII_B yang diperoleh atau bersumber dari bagian kesiswaan dan tatausaha SMPN 2 Palopo.
- b. Sumber sekunder, dalam hal ini merupakan data yang telah dikumpulkan untuk maksud menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Adapun data yang mendukung dalam penelitian ini diperoleh atau bersumber dari literature artikel, buku pelajaran, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tes

Tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan tertentu, tes ini diberikan pada kedua kelas eksperimen sebelum dan setelah perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa melalui *Post-tes* dalam bentuk *essay test* dengan jumlah soal sebanyak 5 dengan tujuan untuk mendapatkan data akhir. Data yang terkumpul merupakan skor dari masing-masing individu dalam setiap kelas. Skor tersebut mencerminkan hasil belajar yang dicapai oleh siswa selama penelitian berlangsung.

b. Dokumentasi

Untuk memperoleh data dari tempat penelitian maka dilakukan dokumentasi, seperti buku-buku yang relevan, dan foto.

F. Teknik Analisis Data

a. Analisis Uji Coba Instrumen

Sebelum tes diberikan pada kedua kelas eksperimen, tes terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui layak tidaknya instrumen tes digunakan. Pada uji coba instrumen, penulis menjadikan kelas VIIc sebagai kelas uji dengan jumlah peserta didik 27 orang.

1) Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan menunjukkan tingkat ketepatan untuk mengukur apa yang harus diukur. Dalam penelitian ini penulis menggunakan validitas item (butir soal) dengan menguji item soal tingkat kevalidannya dengan menggunakan rumus korelasi product moment (r), dengan rumus sebagai berikut:²

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

N = Banyaknya peserta (subjek)

X = Skor butir

Y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total.

Keputusan uji:

Bila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan valid (diterima)

Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak valid (ditolak)

2) Reliabilitas

Tes dikatakan reliabel jika dapat memberikan hasil yang tepat. Artinya, jika tes tersebut digunakan pada sejumlah subjek yang sama pada lain waktu,

² Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 181.

maka hasilnya akan tetap sama atau relative sama. Untuk mencari reliabilitas tes digunakan rumus *Alpha* yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana:

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total.³

Kriteria pengujian reliabilitas tes yaitu setelah didapat harga r_{11} kemudian dikonsultasikan dengan harga r *product moment*, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka tes yang diuji cobakan reliabel.

Interprestasi nilai r_{11} mengacu pada pendapat Guilford dalam Subana dan Sudrajat.

$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	reliabilitas: sangat rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	reliabilitas: rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	reliabilitas: sedang
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	reliabilitas: tinggi
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	reliabilitas: sangat tinggi ⁴

b. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan skor hasil belajar matematika. Sehingga untuk analisis perlu digunakan mean, modus, median, standar deviasi, variansi, nilai minimum, nilai maksimum.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Cet. VIII; Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h. 196., Cet. VIII (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 196.

⁴ M. Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Cet. II (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 130.

Untuk mengukur nilai rata-rata (mean) data tunggal dengan frekuensi dari satu kita dapat menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i \cdot f_i}{n}$$

Keterangan :

- \bar{x} : Rata-rata (mean)
 \sum : Epsilon (baca jumlah)
 x_i : Nilai x ke I sampai ke n
 f_i : Frekuensi masing-masing skor (x_i)
n : jumlah individu atau frekuensi⁵

untuk menghitung varians data dan standar deviasi yang dikelompokkan, kita dapat menggunakan rumus:

$$S^2 = \frac{n \sum_1^n f_i x_i^2 - (\sum_1^n f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S = \sqrt{\frac{n \sum_1^n f_i x_i^2 - (\sum_1^n f_i x_i)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan :

- S^2 : Variansi Populasi
 S : Standar Deviasi Populasi
 \sum : Epsilon (baca jumlah)
 x_i : nilai x 1 sampai ke i
 f : Frekuensi
n : Jumlah Individu.⁶

⁵ furqon, *Statistika Penerapan untuk Penelitian*, Cet. IX (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 49.

⁶ Ibid., 63.

c. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji Z. Namun sebelumnya dilakukan terlebih dahulu uji normalitas dan homogenitas.

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data hasil belajar siswa maksudnya untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk uji normalitas, digunakan uji Chi Kuadrat (X^2) dengan rumus yaitu:

$$x^2 = \frac{\sum(O_i - E_i)^2}{\sum E_i}$$

Keterangan:

O_i = Frekuensi observasi

E_i = Frekuensi harapan

X^2 = Chi kuadrat

Data dinyatakan berdistribusi normal apabila $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ pada taraf kesalahan tertentu.⁷

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians dilakukan dengan menggunakan uji F_{max} tujuannya untuk mengetahui apakah kedua sampel yang diambil memiliki varian yang sama atau tidak. Homogenitas varians diuji dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{V_b}{V_k}$$

Keterangan :

V_b = Varians terbesar

⁷ Purwanto, *Statistik Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 156.

V_k = varians terkecil.⁸

Adapun kriteria pengujian yaitu :

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka sampel yang diteliti homogen, pada taraf signifikan (α) = 0,05 dan derajat kebebasan (dk) = (V_b, V_k); dimana $V_b = n_b - 1$, dan $V_k = n_k - 1$.

Keterangan:

n_b = Jumlah sampel varians terbesar.

n_k = jumlah sampel varians terkecil

3) Pengujian Hipotesis dengan uji Z

Setelah menguji normalisasi dan homogenitas varians, maka selanjutnya dilakukan perhitungan terhadap statistika uji Z. yaitu dengan menggunakan uji kesamaan rata-rata satu pihak kiri. Dimana langkah-langkah uji kesamaan rata-rata pada analisis data tahap akhir sama dengan langkah-langkah pada analisis data tahap awal. Uji kesamaan rata-rata ini digunakan untuk mengetahui peningkatan masing- masing kelas eksperimen yang telah diberikan pembelajaran dengan menggunakan metode *Inquiry* dan *Discovery Learning*.

Untuk uji hipotesis penelitian ini menggunakan uji Z yaitu sebagai berikut:

$$Z = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}, \text{ dan } S_{gab} = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

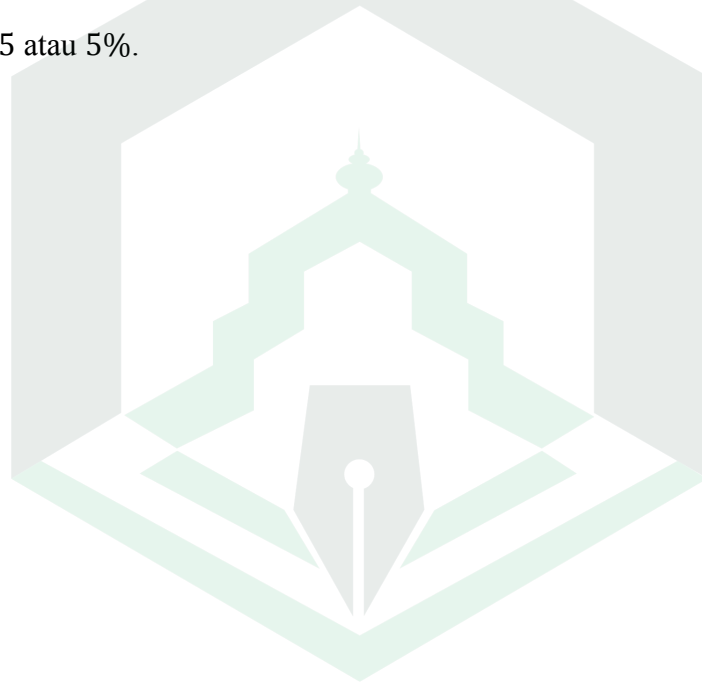
Keterangan:

Z = Uji z

⁸ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, Cet.,II (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 134.

- \bar{x}_1 = Rata-rata data kelas eksperimen I
 \bar{x}_2 = Rata-rata data kelas eksperimen II
 S_{gab} = Nilai deviasi standar gabungan
 n_1 = Jumlah siswa kelas eksperimen I
 n_2 = Jumlah siswa kelas eksperimen II
 S_1^2 = varians data kelompok I
 S_2^2 = varians data kelompok II

Kriteria pengujian yaitu jika $z_{hitung} > z_{tabel}$ maka ditolak H_0 dan H_1 diterima. Dengan $(dk) = n_1 + n_2 - 2$ dan taraf signifikan yang digunakan $(\alpha) = 0.05$ atau 5%.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian yang membandingkan hasil belajar matematika antar dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang diajar dengan metode *Inquiry* dan kelas eksperimen yang diajar dengan metode *Discovery Learning*. Data hasil belajar matematika siswa diperoleh dari instrumen *Pre-test* dan *Post-test*. Berdasarkan masalah-masalah yang telah dikemukakan dan dirumuskan sebelumnya maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan metode *Inquiry* pada pokok bahasan Aritmatika setelah pemberian tes diperoleh rata-rata sebesar 66,48 skor tertinggi 83, skor terendah 60, standar deviasi 5,89 dan varians 34,69.
2. Hasil belajar matematika siswa dengan metode *Discovery Learning* pada pokok bahasan Aritmatika setelah pemberian tes diperoleh rata-rata sebesar 75,66, skor tertinggi 91, skor terendah 60, standar deviasi 7,94 dan varians 63,02.
3. Berdasarkan hasil analisis data akhir dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan metode *Discovery Learning* lebih baik dari yang diajar dengan metode *Inquiry*.

B. Saran

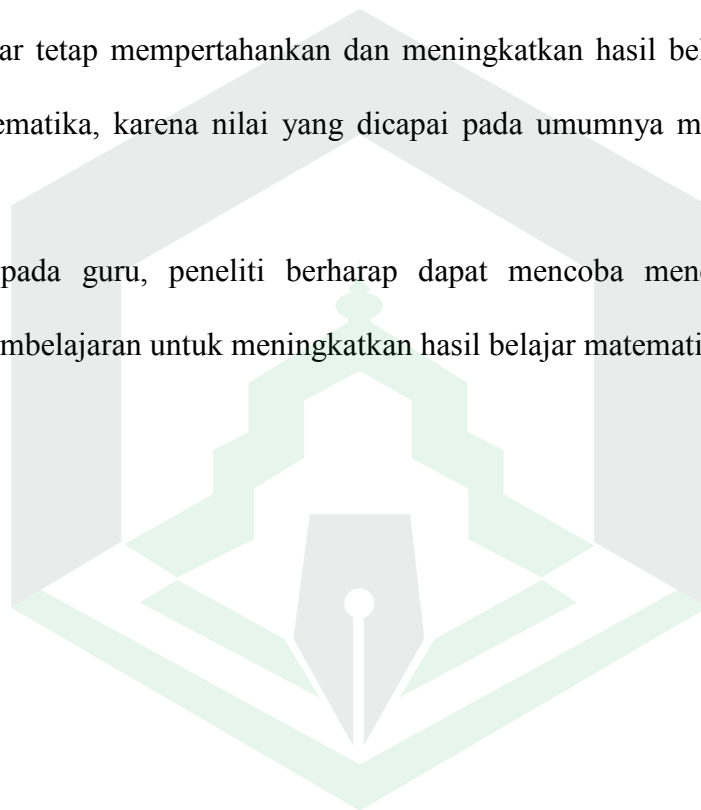
Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis di SMP Negeri 2 Palopo yang kemudian dirangkum dalam tiga kesimpulan yang disebutkan di atas, maka penulis mengemukakan beberapa saran yang semoga

bermanfaat dari sudut keberhasilan dalam penelitian ini. Adapun saran yang dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi para penyelenggara pendidikan, hasil pendidikan ini dapat menjadi masukan yang berarti dalam melakukan inovasi dan kreativitas dalam penggunaan pendekatan pembelajarannya.

2. Dengan penelitian ini, penulis berharap kepada siswa SMP Negeri 2 Palopo agar tetap mempertahankan dan meningkatkan hasil belajarnya dibidang studi matematika, karena nilai yang dicapai pada umumnya mencakup kategori baik.

3. Kepada guru, peneliti berharap dapat mencoba menerapkan metode-metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa.



UJI HIPOTESIS

A. Uji Hipotesis Pre-tes Kesamaan Dua Rata-Rata Kelas Eksperimen 2 (n_1) dan Kelas Eksperimen 1 (n_2)

Nilai yang dibutuhkan yaitu :

$$n_1 = 29$$

$$n_2 = 29$$

$$\bar{x}_1 = 63,76$$

$$\bar{x}_2 = 65,93$$

$$S_e^2 = 18,618$$

$$S_c^2 = 33,709$$

$$S_e = 4,314$$

$$S_c = 5,805$$

$$S_{gab} = \frac{(n_1 - 1)S_e^2 + (n_2 - 1)S_c^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$= \sqrt{\frac{(29 - 1)18,618 + (29 - 1)33,709}{29 + 29 - 2}}$$

$$= \sqrt{\frac{521,304 + 943,852}{56}}$$

$$= \sqrt{\frac{1465,156}{56}}$$

$$= \sqrt{26,1635}$$

$$S = 5,115$$

$$Z_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$= \frac{63,76 - 65,93}{5,115 \sqrt{\frac{1}{29} + \frac{1}{29}}}$$

$$= \frac{-2,17}{5,115 \sqrt{0,069}}$$

$$= \frac{-2,17}{5,115 \times 0,263}$$

$$= \frac{-2,17}{1,345}$$

$$= -1,613$$

Untuk $\alpha = 5\%$ (dk) $= n_1 + n_2 - 2 = (29 + 29 - 2) = 56$, maka nilai z_{tabel} dicari dengan cara interpolasi yaitu :

$$\left. \begin{array}{l} z_{(0,05)(56;40)} \\ z_{(0,05)(56;60)} \end{array} \right\} z_{(0,05)(56;56)} = 2,02 - \frac{16}{20}(0,02) = 1,86$$

Jadi, $z_{hitung} = -1,61$ dan $z_{tabel} = -1,86$

Hipotesisnya adalah :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Dimana H_0 ditolak jika $-Z_{hitung} \leq -Z_{tabel}$ atau $Z_{hitung} \geq Z_{tabel}$.

Hasil *pre-test* menunjukkan $-Z_{hitung} \geq -Z_{tabel}$. Berarti tidak cukup alasan untuk menolak H_0 . Artinya tidak ada perbedaan hasil *pre-test* kelas eksperimen 2 dan kelas eksperimen 1.

B. Uji Hipotesis Post-test Kesamaan Dua Rata-Rata Kelas Eksperimen 2 (n_1) dan Kelas Eksperimen 1 (n_2)

Nilai yang dibutuhkan yaitu :

$$n_1 = 29$$

$$n_2 = 29$$

$$\bar{x}_1 = 75,66$$

$$\bar{x}_2 = 66,48$$

$$S_e^2 = 63,02$$

$$S_c^2 = 34,69$$

$$S_e = 7,94$$

$$S_c = 5,89$$

$$\begin{aligned} S_{gab} &= \frac{(n_1 - 1)S_e^2 + (n_2 - 1)S_c^2}{n_1 + n_2 - 2} \\ &= \sqrt{\frac{(29 - 1)63,02 + (29 - 1)34,69}{29 + 29 - 2}} \\ &= \sqrt{\frac{1764,56 + 971,32}{56}} \\ &= \sqrt{\frac{2735,88}{56}} \\ &= \sqrt{48,855} \end{aligned}$$

Lampiran 18

$$S = 6,99$$

$$\begin{aligned} z_{hitung} &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\ &= \frac{75,66 - 66,48}{6,99 \sqrt{\frac{1}{29} + \frac{1}{29}}} \\ &= \frac{9,18}{6,99 \sqrt{0,069}} \\ &= \frac{9,18}{6,99 \times 0,263} \\ &= \frac{9,18}{1,83837} \\ &= 4,99 \end{aligned}$$

Untuk $\alpha = 5\%$ (dk) $= n_1 + n_2 - 2 = (29 + 29 - 2) = 56$, maka nilai z_{tabel} dicari dengan cara interpolasi yaitu :

$$\left. \begin{array}{l} z_{(0,05)(56;40)} \\ z_{(0,05)(56;60)} \end{array} \right\} z_{(0,05)(56;56)} = 2,02 - \frac{16}{20}(0,02) = 1,86$$

Jadi, $z_{hitung} = 4,99$ dan $z_{tabel} = 1,86$

Hipotesisnya adalah :

$$H_0: \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 > \mu_2$$

Dimana H_0 ditolak jika $z_{hitung} \geq z_{tabel}$.

Hasil *post-tes* menunjukkan $z_{hitung} > z_{tabel}$, berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima atau hasil *post-tes* kelas eksperimen 2 lebih baik dari hasil *post-tes* kelas eksperimen 1.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
ARITMETIKA SOSIAL**

Nama Sekolah : SMP NEGERI 2 PALOPO
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : VII^A / GENAP
Alokasi waktu seluruhnya : 5 jam @ 40 menit (2 kali pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR

KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none">- Bersemangat dalam mengikuti pembelajaran matematika.- Serius dalam mengikuti pembelajaran matematika.
2.2	Memiliki rasa ingin tahu, percaya diri, dan ketertarikan pada matematika serta memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan matematika,	<ul style="list-style-type: none">- Suka bertanya dalam proses pembelajaran- Suka mengamati sesuatu yang berhubungan dengan aritmetika sosial.- Tidak menggantungkan diri pada orang lain dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan aritmetika sosial.- Berani presentasi di depan kelas

KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
PENGETAHUAN		
3.11	Menganalisis aritmetika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase)	<ul style="list-style-type: none"> - Mengenal fenomena atau aktivitas yang terkait dengan aritmatika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase) - Mendapatkan informasi yang berkaitan dengan aritmetika sosial.
KETERAMPILAN		
4.1	Menyelesaikan masalah berkaitan dengan aritmetika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase)	<ul style="list-style-type: none"> - Memecahkan masalah terkait dengan aritmetika social baik melalui tanya jawab, diskusi, atau presentasi.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

NO	TUJUAN PEMBELAJARAN
1	Siswa bersemangat dan serius dalam mengikuti pembelajaran matematika
2	Siswa suka mengamati dan bertanya sesuatu yang berhubungan dengan aritmetika sosial
3	Siswa tidak menggantungkan diri pada orang lain dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan aritmetika sosial dan mampu mempresentasikannya didepan kelas
4	Siswa Mengenal fenomena atau aktivitas yang terkait dengan aritmatika sosial dan Mendapatkan informasi yang berkaitan dengan aritmetika sosial
5	Siswa dapat menentukan dan memecahkan masalah terkait dengan aritmetika sosial

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Memahami Keuntungan dan Kerugian
2. Menentukan Bunga Tunggal

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

NO	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Dimulai dengan salam, perkenalan, berdoa, menanyakan kabar siswa, mengecek kehadiran siswa dan menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran. ✓ Apersepsi : Guru menjelaskan manfaat belajar aritmetika sosial dalam kehidupan sehari-hari. 	20 menit

NO	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memberi informasi kompetensi, langkah pembelajaran dan penilaian yang akan dilaksanakan pada pembelajaran. ✓ Peserta didik menerima pengarahan bahwa melalui materi pembelajaran ini, peserta didik dapat mengembangkan sikap semangat dan serius dalam belajar serta mengembangkan rasa ingin tahu dan percaya diri mengenai aritmetika sosial. ✓ Guru membagi siswa menjadi 5-6 kelompok. 	
2	<p>Kegiatan Inti Secara berkelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengajukan permasalahan Peserta didik menganalisis contoh soal cerita yang diberikan melalui penemuan terbimbing, kemudian peserta didik diminta untuk merumuskan jawaban sementara. ✓ Merumuskan hipotesis Guru menanyakan kepada peserta didik gagasan mengenai hipotesis atau jawaban sementara, kemudian semua gagasan yang ada dipilih salah satu jawaban yang relevan dengan permasalahan yang diberikan. ✓ Mengumpulkan data Peserta didik mengumpulkan data melalui hipotesis atau jawaban sementara pertanyaan tentang aritmetika sosial dalam kehidupan sehari-hari (soal cerita). ✓ Analisis data Peserta didik bertanggung jawab menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan menganalisis data yang telah. 	155 menit
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik diminta untuk membuat kesimpulan sementara berdasarkan data yang diperoleh. ✓ Peserta didik dan guru melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada hari ini 	20 menit

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Metode Inquiry

G. MEDIA/ALAT, BAHAN, dan SUMBER BELAJAR

a. Bahan

- Papan tulis, spidol, dan penghapus

b. Media/alat

- Lingkungan sekitar

c. Sumber Belajar

- Buku Teks Matematika

H. PENILAIAN

a. Teknik Penilaian

Pertemuan	Aspek Pengetahuan	Aspek Keterampilan
I – II	Tes tertulis dan observasi	Tes tertulis

b. Instrumen Penilaian (instrumen terlampir)

Pertemuan	Aspek Pengetahuan	Aspek Keterampilan
I – II	Esay tes	Esay tes

c. Pelaksanaan Penilaian

NO	Aspek	Pelaksanaan Penilaian
1	Observasi	Tahap mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan di Kegiatan Inti pada pertemuan I – II
2	Hasil tes	Setelah kegiatan pembelajaran pertemuan I – II

Palopo, Februari 2017
Mengetahui
Mahasiswa Peneliti

Hidayati
Nim. 13 16 12 0025

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
ARITMETIKA SOSIAL**

Nama Sekolah : SMP NEGERI 2 PALOPO
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : VII^B / GENAP
Alokasi waktu seluruhnya : 5 jam @ 40 menit (2 kali pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. KOMPETENSI DASAR

KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	
1.1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	-	Bersemangat dalam mengikuti pembelajaran matematika. - Serius dalam mengikuti pembelajaran matematika.
2.2	Memiliki rasa ingin tahu, percaya diri, dan ketertarikan pada matematika serta memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan matematika,	-	Suka bertanya dalam proses pembelajaran - Suka mengamati sesuatu yang berhubungan dengan aritmetika sosial - Tidak menggantungkan diri pada orang lain dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan aritmetika sosial. - Berani presentasi di depan kelas.

KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
PENGETAHUAN		
3.11	Menganalisis aritmetika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase)	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui fenomena atau aktivitas yang terkait dengan aritmatika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase) - Mendapatkan informasi yang berkaitan dengan aritmetika sosial.
KETERAMPILAN		
4.1	Menyelesaikan masalah berkaitan dengan aritmetika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase)	<ul style="list-style-type: none"> - Menentukan bunga tunggal dan pajak. - Memecahkan masalah terkait dengan aritmetika sosial baik melalui tanya jawab, diskusi, atau presentasi.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

NO	TUJUAN PEMBELAJARAN
1	Siswa bersemangat dan serius dalam mengikuti pembelajaran matematika
2	Siswa suka mengamati dan bertanya sesuatu yang berhubungan dengan aritmetika sosial
3	Siswa tidak menggantungkan diri pada orang lain dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan aritmetika sosial dan mampu mempresentasikannya didepan kelas
4	Siswa Mengetahui fenomena atau aktivitas yang terkait dengan aritmatika sosial dan Mendapatkan informasi yang berkaitan dengan aritmetika sosial
5	Siswa dapat menentukan dan memecahkan masalah terkait dengan aritmetika sosial

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Memahami Keuntungan dan Kerugian
2. Menentukan Bunga Tunggal

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

NO	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> ✓ Dimulai dengan salam, perkenalan, berdoa, menanyakan kabar siswa, mengecek kehadiran siswa dan menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran. ✓ Guru mengecek kemampuan prasyarat siswa dengan tanya jawab 	25 menit

NO	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Apersepsi : Guru menjelaskan manfaat belajar aritmetika sosial dalam kehidupan sehari-hari. ✓ Guru memberi informasi kompetensi, langkah pembelajaran dan penilaian yang akan dilaksanakan pada pembelajaran. ✓ Peserta didik menerima pengarahan bahwa melalui materi pembelajaran ini, peserta didik dapat mengembangkan sikap semangat dan serius dalam belajar serta mengembangkan rasa ingin tahu dan percaya diri mengenai aritmetika sosial. ✓ Guru membagi siswa menjadi 5-6 kelompok. 	
2	<p>Kegiatan Inti Secara berkelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengamati Peserta didik mengamati contoh soal cerita dan tabel yang diberikan oleh guru melalui pendampingan terbimbing, tetapi siswa lebih diberi kebebasan untuk menelaah, mengelola, mengembangkan, bahkan dapat menemukan sendiri. <i>Peserta didik dalam tahap stimulasi</i> ✓ Menanya Peserta didik merumuskan pertanyaan tentang aritmetika sosial dalam kehidupan sehari-hari (soal cerita). <i>Peserta didik dalam tahap identifikasi masalah</i> ✓ Mengumpulkan informasi Peserta didik diminta mengumpulkan informasi dengan memperhatikan contoh soal cerita dan alternatif penyelesaiannya. <i>Peserta didik dalam tahap pengumpulan data</i> ✓ Menalar/Mengasosiasi Peserta didik diminta mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru. <i>Peserta didik dalam tahap pengolahan data</i> ✓ Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik diminta menukarkan hasil kerja kelompoknya dengan kelompok lain. b. Salah satu perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya ke depan kelas, kelompok lain menanggapi. c. Guru memberi sedikit penguatan dan bimbingan jika terjadi perbedaan jawaban siswa. <i>Peserta didik dalam tahap pembuktian/verifikasi</i> 	155 menit
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Dengan bimbingan guru, peserta didik diminta untuk menarik kesimpulan. <i>Peserta didik dalam tahap generalisasi</i> ✓ Peserta didik dan guru melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada hari ini. 	20 minutes

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Metode Discovery

G. MEDIA/ALAT, BAHAN, dan SUMBER BELAJAR

a. Bahan

- Papan tulis, spidol, dan penghapus

b. Media/alat

- Lingkungan sekitar

c. Sumber Belajar

- Buku Teks Matematika

H. PENILAIAN

a. Teknik Penilaian

Pertemuan	Aspek Pengetahuan	Aspek Keterampilan
I – II	Tes tertulis dan observasi	Tes tertulis

b. Instrumen Penilaian (instrumen terlampir)

Pertemuan	Aspek Pengetahuan	Aspek Keterampilan
I – II	Esay tes	Esay tes

c. Pelaksanaan Penilaian

NO	Aspek	Pelaksanaan Penilaian
1	Observasi	Tahap mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan di Kegiatan Inti pada pertemuan I - II
2	Hasil tes	Setelah kegiatan pembelajaran pertemuan I – II

Palopo, Februari 2017
Mengetahui
Mahasiswa Peneliti

Hidayati
Nim. 13 16 12 0025

Correlations

		Correlations			
		pre.eksperimen1	post.eksperimen 1	pre.eksperimen2	post.eksperimen 2
pre.eksperimen1	Pearson Correlation	1	.064	-.119	.051
	Sig. (2-tailed)		.743	.539	.791
	N	29	29	29	29
post.eksperimen1	Pearson Correlation	.064	1	.417*	.081
	Sig. (2-tailed)	.743		.025	.677
	N	29	29	29	29
pre.eksperimen2	Pearson Correlation	-.119	.417*	1	-.230
	Sig. (2-tailed)	.539	.025		.230
	N	29	29	29	29
post.eksperimen2	Pearson Correlation	.051	.081	-.230	1
	Sig. (2-tailed)	.791	.677	.230	
	N	29	29	29	29

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Frequencies

		Statistics			
		pre.eksperimen	post.eksperimen	pre.eksperimen	post.eksperime
		1	1	2	n2
N	Valid	29	29	29	29
	Missing	0	0	0	0
Mean		65.9310	66.4828	63.7586	75.6552
Std. Error of Mean		1.07814	1.09367	.80125	1.47414
Median		66.0000	64.0000	63.0000	75.0000
Mode		64.00 ^a	60.00	60.00	70.00
Std. Deviation		5.80598	5.88958	4.31488	7.93850
Variance		33.709	34.687	18.618	63.020
Skewness		.310	.863	.590	.040
Std. Error of Skewness		.434	.434	.434	.434
Kurtosis		-.199	.663	-.127	-.633
Std. Error of Kurtosis		.845	.845	.845	.845
Range		21.00	23.00	17.00	31.00
Minimum		56.00	60.00	57.00	60.00
Maximum		77.00	83.00	74.00	91.00
Sum		1912.00	1928.00	1849.00	2194.00
Percentiles					
	25	62.5000	60.0000	60.0000	70.0000
	50	66.0000	64.0000	63.0000	75.0000
	75	69.5000	70.0000	67.0000	82.0000

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

pre.eksperimen1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
56.00	3	10.3	10.3	10.3
61.00	2	6.9	6.9	17.2
62.00	2	6.9	6.9	24.1
63.00	3	10.3	10.3	34.5
64.00	4	13.8	13.8	48.3
66.00	4	13.8	13.8	62.1
67.00	2	6.9	6.9	69.0
68.00	2	6.9	6.9	75.9
71.00	2	6.9	6.9	82.8
72.00	1	3.4	3.4	86.2
75.00	1	3.4	3.4	89.7
76.00	1	3.4	3.4	93.1
77.00	2	6.9	6.9	100.0
Total	29	100.0	100.0	

post.eksperimen1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
60.00	8	27.6	27.6	27.6
64.00	7	24.1	24.1	51.7
67.00	3	10.3	10.3	62.1
70.00	6	20.7	20.7	82.8
72.00	2	6.9	6.9	89.7
75.00	1	3.4	3.4	93.1

77.00	1	3.4	3.4	96.6
83.00	1	3.4	3.4	100.0
Total	29	100.0	100.0	

pre.eksperimen2

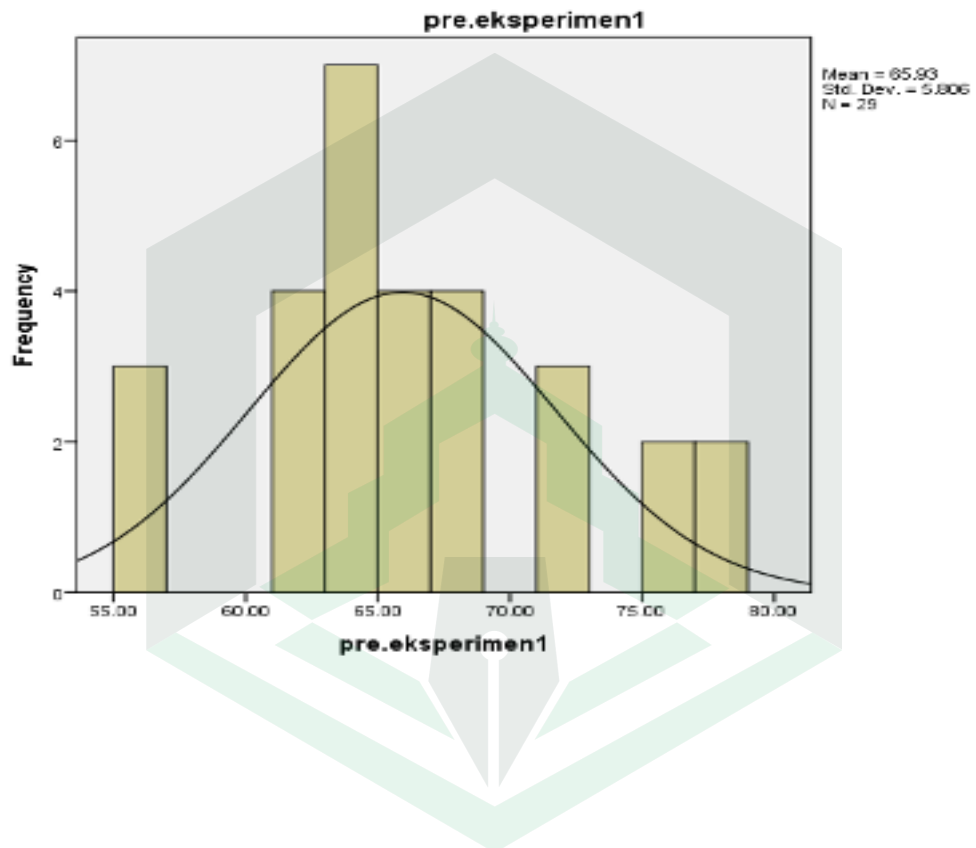
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
57.00	2	6.9	6.9	6.9
59.00	1	3.4	3.4	10.3
60.00	6	20.7	20.7	31.0
62.00	5	17.2	17.2	48.3
63.00	1	3.4	3.4	51.7
64.00	2	6.9	6.9	58.6
Valid 65.00	4	13.8	13.8	72.4
67.00	3	10.3	10.3	82.8
68.00	1	3.4	3.4	86.2
70.00	2	6.9	6.9	93.1
72.00	1	3.4	3.4	96.6
74.00	1	3.4	3.4	100.0
Total	29	100.0	100.0	

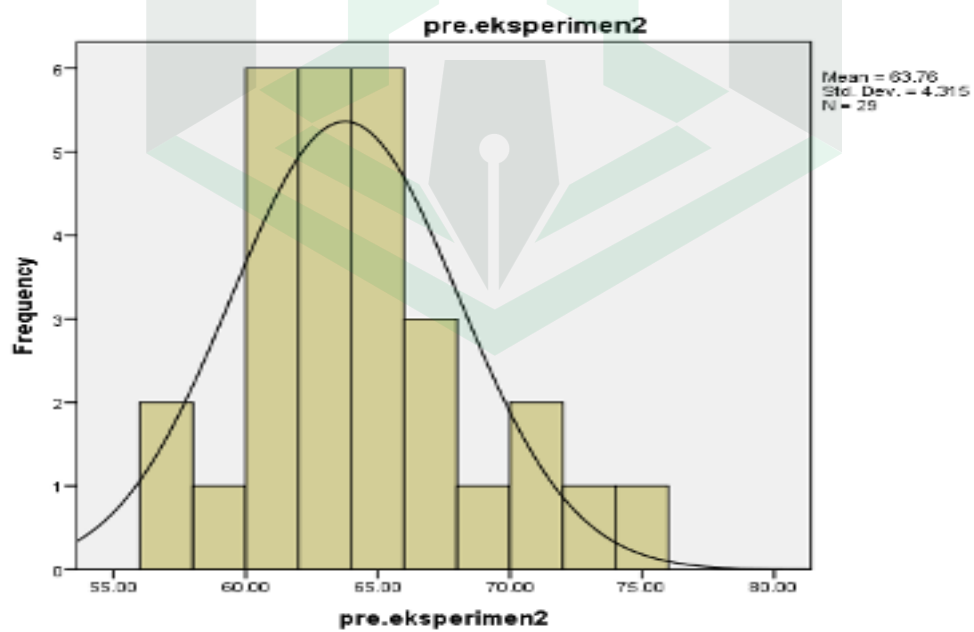
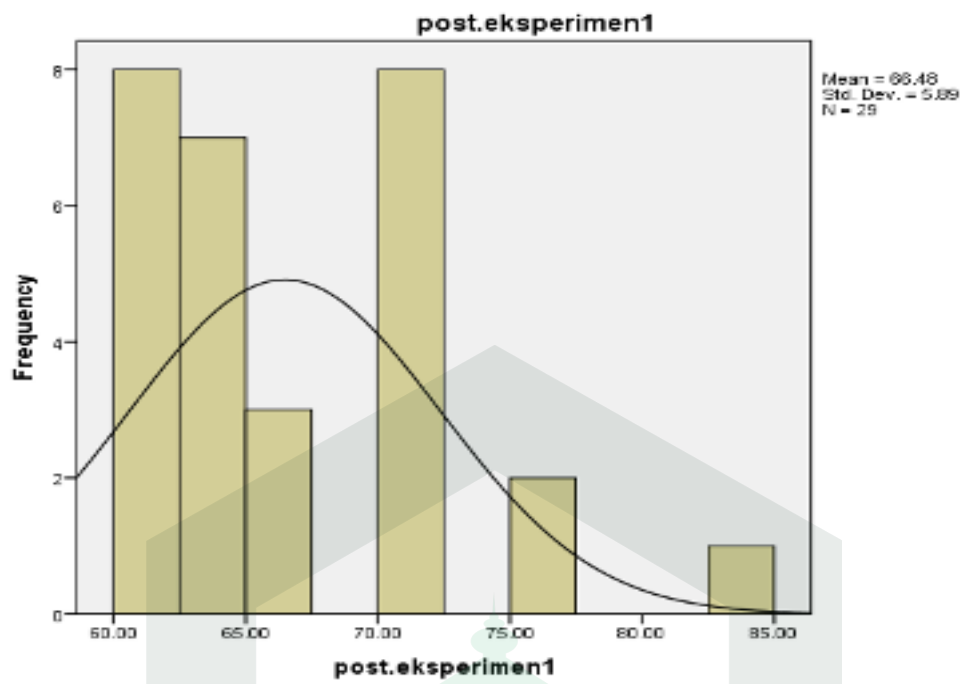
post.eksperimen2

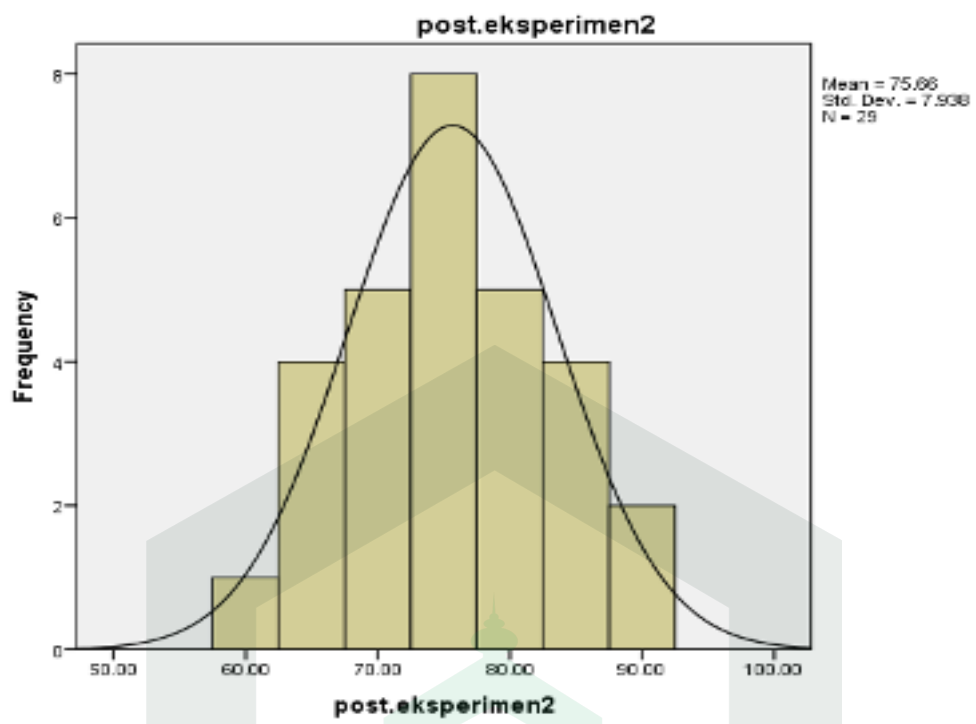
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
60.00	1	3.4	3.4	3.4
65.00	4	13.8	13.8	17.2
70.00	5	17.2	17.2	34.5
74.00	3	10.3	10.3	44.8
Valid 75.00	3	10.3	10.3	55.2
77.00	2	6.9	6.9	62.1
80.00	3	10.3	10.3	72.4
82.00	2	6.9	6.9	79.3
84.00	2	6.9	6.9	86.2

85.00	2	6.9	6.9	93.1
90.00	1	3.4	3.4	96.6
91.00	1	3.4	3.4	100.0
Total	29	100.0	100.0	

Histogram







DOKUMENTASI













**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR 09/2016 TAHUN 2016**

**TENTANG
PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang :**
- a. Uraian serta pelaksanaan proses penyusunan dan penulisan skripsi bagi mahasiswa strata S1, tidak dipandang perlu dilantik Tim Pembimbing Penyusunan dan penulisan skripsi;
 - b. Uraian untuk menjamin terlaksananya tugas Tim Dosen Pembimbing sebagaimana dimaksud dalam butir a. di atas perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Dekan.
- Mengingat :**
1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
 5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :** KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING PENULISAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Kesatu :** Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas;
- Kedua :** Tugas Tim Dosen Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi adalah : membimbing, mengarahkan, memantau, serta memantau penyusunan dan penulisan skripsi mahasiswa berdasarkan prosedur penyusunan skripsi dan pedoman akademik yang ditetapkan pada Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Ketiga :** Pembimbing Skripsi juga bertugas selaku pengisi Mahasiswa yang dibimbing pada seminar hasil penelitian dan ujian Munasajjah Skripsi.
- Keempat :** Segala biaya yang timbul sebagai akibat diterapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPN IAIN PALOPO TAHUN 2016.
- Kelima :** Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan atau penulisan skripsi mahasiswa selesai, dan akan diadakan pertemuan seperlunya jika terdapat kekurangan ditatannya.
- Keseluruhan :** Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dipatuhi dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 08 November 2016

Dekan,

Mardin H

- Penyusunan :**
1. Rektor
 2. Ketua Prodi
 3. Pertinggal

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
ISLAM PALOPO
NO : 239/a- TAHTUN 2016
TANGGAL : 08 NOVEMBER 2016
TENTANG : PENCANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI
MALLASIRWA INSTITUT AGAMA ISLAM KEGERI PALOPO

I. Nama Mahasiswa : Hibiyati
NIM : 13.16.12.0025
Program Studi : Pendidikan Matematika

II. Judul Skripsi : Perbandingan Metode Inquiry dan Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Aritmetika Sosial pada Kelas VII SMP Negeri 2 Palopo

III. Tim Dosen Pembimbing :

A. Pembimbing Utama (I) : Dra. Nurayyansi, M.Pd.
B. Pembantu Pembimbing (II) : Alla Jesari, S.Pd., M.Pd.

Palopo, 08 November 2016





FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURISAN HATI KEGURUAN
PRODI TADRIS MATEMATIKA

Jl. Ayah Taji, 0471-22626 (Ran 071-37101) Kota Palopo

No. : Lemawa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : *Pengesahan Draft Skripsi*

Palopo, 21. Juli 2017

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan UIN Palopo
Di,
Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang beranda tergan di bawah ini :

Nama : Hidayati

NIM : 13.06.12.0025

Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Matematika

Judul : *Perbandingan Model Inquiry Dan Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Aritmatika Sosial Pada Siswa kelas VII SMPN 2 Palopo*

Mengajukan permohonan kepada Bapak, kiranya berkenan mengesahkan draft/ judul skripsi yang tertera di atas.

Demikian permohonan saya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Yang bermohon

Hidayati

NIM. 13.06.12.0025

Pembimbing I

Alfa Lestari, S.Si, M.Si.

NIP 19770515 200912 2 002

Pembimbing II

Desi Supriyanti, M.Pd.I

NIP. 19630710 199503 2 001

Mengesahkan,

Prodi Tadris Matematika



Muhammad Fauzi Arwad, S.Pd., M.Si.

NIP. 1961103 201101 1 004

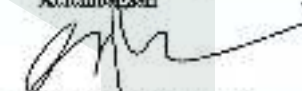
PENGESAHAN DRAF SKRIPSI

Sesudah memperhatikan persetujuan para pembimbing atas permohonan saudara(i) yang dikemukakan oleh Ketua Prodi Pendidikan Matematika, maka draf skripsi yang berjudul :

Perbandingan Model Inquiry Dan Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Aritmetika Sosial Pada Siswa Kelas VII SMPN 2 Palopo

yang ditulis oleh **Ihidayati**, NIM. 13.16.12.0025 dinyatakan sah dan dapat diproses lebih lanjut.

Palopo, 2017
A.n. Dekan,
Wakil Dekan I Bidang Akademik &
Kelembagaan



Dr. Muhaimin, M.A.
NIP. 19790203 200501 1 006





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Aroebo Negeri 0471 22076 Fax 0471 225193 Kota Palopo

Nomor : /Dj /In. 19/FTIK/HM. 01/01/2017 24 Januari 2017
Langiran :
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas
Kota Palopo
di -
Palopo

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa /i/ kami, yaitu :

Nama	: Hidayati
NIM	: 13.18.12.0025
Program Studi	: Pendidikan Matematika
Semester	: VII (tujuh)
Tahun Akademik	: 2016/2017
Alamat	: -

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi pada lokasi SMPN 2 Palopo dengan judul: **"Perbandingan Model Inquiry dan Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Aritmetika Sosial pada Siswa Kelas VII SMPN 2 Palopo"**. Untuk itu kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan Surat Izin Penelitian.

Demikian surat permohonan ini kami ajukan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

a.n. Rektor
/Dekan,



Hurdia K.



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jurnal J.L. K.H.W. Hasyim Ra. 2 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Tahun : (1474) 2007

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 1641/PEMPT/SP/2017

DASAR HUKUM:

1. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas)
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian Riset/Reviu/ Penelitian sebagai prasyarat dilakukannya Penelitian di Ruang Publik (Permendikbud No. 64/2016)
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 28 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Penelitian dan Inovasi di Kota Palopo
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 22 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pengelolaan dan Pelayanan Investasi dan Ruang Publik di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo

MEMBERIKAN IZIN KEPADA :

Nama : HURAYATI
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Lingkar Sekeloa, Makassar Kab. Luwu
 Pekerjaan : Mahasiswa
 N. I. M : 13.16.12.0035

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penelitian skripsi dengan judul :

**PERBANDINGAN METODE INQUIRY DAN DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
 MATERI ARITMETIKA SOSIAL PADA SISWA KELAS VII SMPN 2 PALOPO**

Lamanya Penelitian 30 Januari 2017 s.d. 10 Februari 2017

terhadap ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian harus mengisi formulir yang ada di SMPN 2 KOTA PALOPO
2. Meniadakan semua peraturan perundang-undangan yang bertentangan dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945
3. Penelitian tidak menyinggung dari maksud lain yang dibicarakan
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo
5. Surat Izin Penelitian ini berlaku tidak bertahap, apabila penanggung jawab penelitian bersedia menandatangani surat pernyataan tersebut diatas.

Dengan Surat Izin Penelitian ini dibagikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Paloopo, 27 Januari 2017
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 (Stempel dan Tanda Tangan)
 WARDI, S.Sos
 Pejabat : Penata
 N.P. 1983028 200801 1 025

Terdapat Menekuni:

1. Kepala Rector Gedung Prati Gudang
2. Wakil Rector Gedung Prati Gudang
3. Jember 1983028
4. Kepala Prati Gudang
5. Kepala Seksi Pengawasan Pelayanan Kota Palopo dan Pesisir
6. Kepala Seksi Pengawasan Pelayanan



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 PALOPO

KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 421.3/ 046 / SMP.02 / II / 2017

Yang terhormat terdapat di bawah ini :

Nama : Drs. H. IMRAN
NIP : 19611231 198602 1 051
Jabatan : Kepala SMP Neg. 2 Palopo
Alamat : Jl. A. Simparusiang No. 12

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Hidayati
NIM : 15.16.12.0095
Tempat / Tgl lahir : Sulu Mukarna, 24 Januari 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jenjang Program : S1 (S-1)

Benar telah melaksanakan Penelitian di SMP Neg. 2 Palopo dalam rangka Penyusunan Skripsi sebagai Mahasiswa pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dengan judul " *PERBANDINGAN METODE INQUIRY DAN DISCOVERY LLARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATERI ARITMETIKA SOSIAL PADA KELAS VII SMPN 2 PALOPO* " Mulai pada Tanggal 31 Februari s/d 08 Februari 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 11 Februari 2017
Kepala SMP Neg. 2 Palopo



Imran
Drs. H. IMRAN
NIP. 19611231 198602 1 051



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARRIBIYAH DAN ILMU KEAGAMAAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
NOMOR : 605 /TADUN/2017**

**TENTANG
PEGGANGKATAN YIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARRIBIYAH DAN ILMU KEAGAMAAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

- Mengingat** :
1. bahwa di era kemajuan proses pengujian skripsi bagi mahasiswa Program Studi pada perguruan tinggi perlu ditinjau ulang;
 2. bahwa untuk menjamin keberlangsungan tugas Tim Dosen Penguji Skripsi sebagaimana dimaksud dalam butir 1 di atas, maka perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan;
 3. bahwa yang berwenang menyusun dan menetapkan Surat Keputusan ini adalah Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sebagai dosen Penguji Skripsi;
- Mengingat** :
1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan SKMN Esdpu Nomor 141/P/2014;
 5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

KEPUTUSAN

- Mengingat** :
- KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARRIBIYAH DAN ILMU KEAGAMAAN IAIN (IAIN) PALOPO TENTANG PEANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI IAIN AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**
- Ketika** :
- Mengingat mendasar yang tersebut di atasnya pada keputusan ini sebagaimana Pembelian Rasio dan Pembagian wewenang Kemandirian Surat Keputusan Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji Skripsi.
- Ketika** :
- Tugas Tim Dosen Penguji Skripsi, adalah : mengawasi, mengadvisasi, menilai/ mengawasi dan menguji kompetensi dan kelayakan mahasiswa berdasarkan skripsi yang diajukan serta membuat dan menandatangani hasil keputusan atau pelaksanaan uji skripsi mahasiswa berdasarkan pedoman Pengal prograssan dan kualitas penelitian yang telah diuraikan dalam skripsi.
- Ketika** :
- Surat Keputusan ini berlaku sejak diijinkan dan ditandatangani Skripsi.
- Ketika** :
- Sejalan dengan yang telah sebagai akibat diterapkannya Surat Keputusan ini diharapkan kepada HUKUM IAIN PALOPO TAHUN 2017.
- Ketika** :
- Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal C. terakutnya dan berakhir apabila kegiatan pengujian skripsi selesai, dan akan diadakan perbaikan seperluanya jika terdapat kesalahan di dalamnya.
- Ketika** :
- Surat Keputusan ini dilaksanakan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 07 Juni 2017



- Ditubuhkan :**
1. Rukun IAIN Palopo
 2. Ketua Prodi
 3. Tertanggung

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO
NOMOR : 659/TAJUN/2017
TANGGAL : 07 JUNI 2017
TERTAKH : BERKANGKALAN ILMU DOSEN PENJUAL SAMPELI MAHASISWA

1. Nama Mahasiswa : Didiyah
NIM : 13.16.12.0025
Pembelajaran : Tadris Bahasa Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Matematika
2. Judul Skripsi : Perbandingan Model Inquiry dan Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Aritmetika Dasar pada Kelas VII SMPN 3 Palopo
3. Tim Dosen Pengaji
- | | |
|---------------------------|--------------------------------|
| Ketua Bidang/Penguj: | : Umi Nurwanita, M.Pd. |
| Sekretaris | : Ali Lestari, S.Si, M.Si |
| Pengaji Utama (I) | : Drs. M. Arif, M.Pd. |
| Pembantu Pengaji (II) | : Muhammad Hajarul Aswad, M.Si |
| Pembimbing (I) / Pengaji | : Dra. Nurwanita, M.Pd. |
| Pembimbing (II) / Pengaji | : Ali Lestari, S.Si, M.Si |

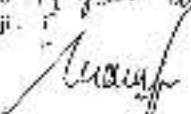
Palopo, 07 Juni 2017



CATATAN HASIL KOREKSI SEMINAR HASIL

Nama : Hidayati
NIM : 13.16.12.0025
Fakultas / Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Tadris Matematika
Hari/Tanggal Ujian :
Jenis Skripsi :
Perbandingan Model Inquiry Dan Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Aritmetika Sosial Pada kelas VII SMPN 2 Palopo

Kerti, 14 Januari 2017
di rumah operasional di Lantaha MATRIKETA
Tebit, 14 Januari 2017

Palopo, 14 Januari 2017
Penguji :

Drs. H. M. Samsul H. M. P. S.
NIP. 19530530 198303 1 012



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
PROGRAM MATRIKULASI**

Jl. Agattis Telp. 0471-22076 Fax. 0471-325195 Kota Palopo

SURAT KETERANGAN
Nomor/In. 16/P/PP.00.9/3-D /2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Pengelola Program Matrikulasi IAIN Palopo, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Hidayat
NIM : 13.16.11.0028
Jurusan : Pendidikan Matematika
Tahun Akademik : 2015

Benar telah mengikuti secara aktif perkuliahan Program Matrikulasi IAIN Palopo dan telah mengikuti ujian serta dinyatakan lulus pada semua mata kuliah Program Matrikulasi semester 1 dan 2 Tahun akademik 2015 / 2016.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.



Mawardi, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19680802 199703 1 001

2016



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
Jl. Aqqas Tejo. 0471-22076 Fax 0471-325195 Kota Palopo

SURAT KETERANGAN

Yang beresada tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pk Pendidikan serta Koordinator Pendi Tadris Matematika menerangkan bahwa mahasiswa ya tersebut namanya di bawah ini telah mampu membaca Al-Quran dan dia dipertanggungjawabkan.

Nama : Hidayat
NIM : 2.15.12.0025
Program Studi : Tadris Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan
Alamat No. Hp :

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 17 Januari 2013

n.n. Dekan
Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan



Koordinator Pendi Pendidikan Matematika



catatan : file scan awal surat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Agalla Tarq. 0471 - 22076 Fax. 0471-225105 Kota Palopo

SURAT KETERANGAN AKTIF KULIAH
Nomor: 27 /In.19/FTIK/PP.01.1/4/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) menerangkan bahwa:

1. Nama : Hidayati
2. NIM : 13.16.12.0025
3. Sem/ Fak/ Prodi : VIII/ Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Matematika
4. Alamat : Jl.Cempaka Balandai

dan orang tua /wali mahasiswa () tersebut adalah:

1. Nama : Hodawiyah, S.Pd.I
2. Pekerjaan : Honorer
3. NIP/Nopen/NRP : -
4. Pangkat/Gol.Ruang : -
5. Instansi : -
6. Alamat : Solumakarra

benar aktif kuliah sebagai mahasiswa IAIN Palopo tahun akademik 2016/2017.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 25 April 2017



Nurdin K, M.Pd.
NIP. 19681231 199803 1 014



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI TADRES MATEMATIKA**

Jl. Azzahra Yalp. 0471-22076 Fax 0471-325195 Kota Palopo

SURAT KEPERANGAN BEBAS KULIAH

No. An.19/PMA/PP/ILK/01/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muht. Hajarul Aswad, S.Pd., M.Si.
NIP : 198311032011011004
Pangkat/Golongan : Penata, III/c
Jabatan : Ketua Prodi Tadris Matematika

Menerangkan bahwa mahasiswa yang tertera namanya di bawah ini :

Nama : Hidayati
NIM : 13.16.13.0033
Program Studi : Tadris Matematika

adalah mahasiswa program studi Tadris Matematika IAIN Palopo Angkatan 2013 yang sudah menyelesaikan beberapa kegiatan akademik antara lain :

1. Sudah lulus pada semua Mata Kuliah Semester I and VII
2. Sudah lulus Mata Kuliah PPL
3. Sudah lulus Mata Kuliah KKN

Demikian surat keterangan bebas kuliah ini dibagikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 11 Januari 2017
Ketua Program Studi

Muht. Hajarul Aswad, S.Pd., M.Si.
198311032011011004

RIWAYAT HIDUP



HIDAYATI, lahir di Salumakarra (Kelurahan Noling, Kecamatan Bupon), Kabupaten Luwu, pada tanggal 24 Januari 1995. Anak ketujuh dari 7 bersaudara dan merupakan buah hati dari pasangan ayahanda alm. Akib Aldi dan Hadawiyah. Penulis menempuh pendidikan

dasar di MI Salumakarra pada tahun 2001, dan lulus pada tahun 2007. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MTs. Salumakarra, dan tamat pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di MA Salumakarra dan tamat pada tahun 2013.

Penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi pada tahun 2013 di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo yang kemudian beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Pada Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Sebelum menyelesaikan akhir studi. Maka, penulis menyusun skripsi dengan judul: **“Perbandingan Metode *Inquiry* dan *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Aritmetika Sosial pada Kelas VII SMPN 2 Palopo”**, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang strata satu (S1) dan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).